

**ANALISIS GADAI TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PT PEGADAIAN
CABANG BONTOALA**

Diajukan Oleh

Nur Fitriani

4517013088



SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana EKONOMI**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BOSOWA

MAKASSAR

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Gadai Terhadap Kinerja Keuangan pada
PT Pegadaian Cabang Bontoala

Nama Mahasiswa : Nur Fitriani

Nomor Stambuk : 4517013088

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Tempat Penelitian : PT Pegadaian Cabang Bontoala

Telah Disetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

 Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH  Rina Fajarina Laming, SE., M.Si., Ak., CA

Mengetahui dan Mengesahkan:

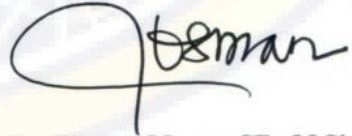
Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Program Studi

Universitas Bosowa

Akuntansi

 Dr. H.A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH

 Dr. Firman Menne, SE., M.Si., Ak., CA

Tanggal Pengesahan:

PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Fitriani
Nim : 4517013088
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul : Analisis Gadai Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Pegadaian
Cabang Bontoala

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gear akademik disuatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Dengan demikian pernyataan saya ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, 5 Agustus 2021

Mahasiswa yang bersangkutan



NUR FITRIANI

LOAN ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE

AT PT PEGADAIAN BONTOALA BRANCH

By :

NUR FITRIANI

Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business

Bosowa University

ABSTRACT

NUR FITRIANI.2021.Skripsi.Analysis of Pawn to Financial Performance at PT. Pegadaian Bontoala Branch is supervised by Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si, SH, MH and Ripa Fajarina Laming, SE, M.Si., Ak., CA.

The purpose of the study was to determine the company's ability at PT Pegadaian Bontoala Branch in managing financial performance.

The object of this research is PT Pegadaian Bontoala Branch. The analytical tool used is descriptive quantitative analysis that describes how the company's financial condition is, and uses financial ratio analysis methods, namely liquidity ratios, solvency ratios, profitability ratios, and activity ratios which will obtain data in the form of numbers including reports.

The results showed that Pawning on Financial Performance at PT Pegadaian Bontoala Branch that based on the financial value at PT Pegadaian Bontoala Branch experienced a very significant decline in 2020 the liquidity ratio and profitability ratio. Meanwhile, the solvency ratio and activity ratio have increased.

Keywords: *Pawn on Financial Performance at PT Pegadaian Bontoala Branch*

**ANALISIS GADAI TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PT PEGADAIAN CABANG BONTOALA**

Oleh :

NUR FITRIANI

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bosowa

ABSTRAK

NUR FITRIANI.2021.Skripsi.Analisis Gadai Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Pegadaian Cabang Bontoala dibimbing oleh Dr. H. A.Arifuddin Mane, SE., M.Si, SH, MH dan Ripa Fajarina Laming, SE,M.Si.,Ak.,CA.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan pada PT Pegadaian Cabang Bontoala dalam mengelola kinerja keuangan.

Objek penelitian dilakukan pada PT Pegadaian Cabang Bontoala. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif penggambaran tentang bagaimana keadaan keuangan dalam perusahaan, serta menggunakan metode analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas yang dimana akan memperoleh dengan cara mencari data keuangan berupa angka termasuk lapran keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gadai Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Pegadaian Cabang Bontoala bahwa berdasarkan nilai kinerja keuangan pada PT Pegadaian Cabang Bontoala mengalami penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2020 di rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Sedangkan pada rasio solvabilitas dan rasio aktivitas mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Gadai Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Pegadaian Cabang Bontoala

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Hidayah dan Karunia-Nya, dan teriring salam dan shalawat hanya tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Bosowa Makassar, dengan mengambil judul **“Analisis Gadai Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Pegadaian Cabang Bontoala”**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

1. Pertama-pertama, ucapan terima kasih penulis berikan kepada Rektor Unniversitas Bosowa Bapak Prof. Dr. Ir. Saleh Pallu, M.Eng
2. Bapak Dr.H.A. Arifuddin Mane, SE., M.Msi., SH., MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
3. Ibu Dr. HJ. Herminawati Abu bakar SE, MM selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar
4. Bapak Dr. Firman Menne, SE., M.Si., Ak,CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
5. Kepada Bapak Dr.H.A. Arifuddin Mane, SE., M.Msi., SH., MH dan Ibu Ripa Fajarina Laming, SE., M.Si., Ak., CA sebagai dosen pembimbing atas waktu yan telah diluangkan untuk membimbing, memberi motivasi dan memberi literature, serta diskusi-diskusi yang dilakukan penulis.

6. Seluruh Dosen Universitas Bosowa yang telah memberikan Ilmu dan Pedidikannya kepada penulis sehingga wawasan penulis bisa bertambah. Beserta seluruh Staf Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa, terima kasih atas bantuannya dalam pengurusan Administrasi.
7. Ibu Ija selaku Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar karena telah bersedia memberikan informasi dan data-data yang berhubungan dengan penelitian ini.
8. Kedua orang tua serta kakak-kakak tercinta yang selalu setia memberikan semangat, motivasi, restu, dan doa yang tak terhingga.
9. sahabat dan teman-teman seperjuangan Jurusan Akuntansi Angkatan 2017.
10. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti dan bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran konstruktif yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini. Semoga kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan pahala di sisi Allah SWT, Amin ya rabbal alamin.

Makassar, 5 Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KOERSINILAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Kerangka Teori	6
2.1.1 Gadai	6
2.1.1.1 Pengertian Gadai	6
2.1.1.2 Unsur – Unsur Gadai.....	7
2.1.1.3 Landasan Hukum Gadai Konvensional.....	8
2.1.2 Laporan Keuangan	9
2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	9
2.1.2.2 Pengertian Analisis Laporan Keuangan	10
2.1.2.3 Jenis – Jenis Laporan Keuangan	11
2.1.2.4 Tujuan Laporan Keuangan	13
2.1.2.5 Indikator Laporan Keuangan	13
2.1.3 Kinerja Keuangan	16
2.1.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan	16
2.1.3.2 Analisis Kinerja Keuangan	18
2.1.3.3 Indikator Kinerja Keuangan.....	20

2.1.4	Analisis Rasio Keuangan	20
2.1.4.1	Pengertian Rasio Keuangan	20
2.1.4.2	Tujuan dan Manfaat Rasio Keuangan	21
2.1.4.3	Jenis - Jenis Rasio Keuangan	22
2.1.5	Pegadaian	27
2.1.5.1	Pengertian Pegadaian	27
2.1.5.2	Produk-Produk Pegadaian	28
2.2	Kerangka Pikir	31
BAB III METODE PENELITIAN		32
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	32
3.2.1	Jenis Data	32
3.2.2	Sumber Data.....	32
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	33
3.4	Metode Analisis	34
3.5	Defenisi Operasional.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		37
4.1	Gambaran Umum Perusahaan	37
4.1.1	Informasi Umum.....	37
4.2	Deskripsi Data	46
4.3	Pembahasan	46
4.3.1	Rasio Likuiditas	47
4.3.2	Rasio Solvabilitas	52
4.3.3	Rasio Profitabilitas	54
4.3.4	Rasio Aktivitas	57
BAB V KESIMPULAN.....		61
5.1	Kesimpulan	61
5.2	Saran	63
DAFTAR PUSTAKA		64
LAMPIRAN.....		66

DAFTAR GAMBAR

2.2 Kerangka Pikir	31
4.1 Struktur Organisasi PT Pegadaian Cabang Bontoala	41
4.2 Perkembangan Rasio Likuiditas PT Pegadaian Cabang Bontoala	51
4.3 Perkembangan Rasio Solvabilitas PT Pegadaian Cabang Bontoala	53
4.4 Perkembangan Rasio Profitabilitas PT Pegadaian Cabang Bontoala	56
4.5 Perkembangan Rasio Aktivitas PT Pegadaian Cabang Bontoala	59



DAFTAR TABEL

4.1 Tabel Perkembangan PT Pegadaian Cabang Bontoala	47
4.2 <i>Current Ratio</i> PT Pegadaian Cabang Bontoala tahun 2018-2020	48
4.3 <i>Quick Ratio</i> PT Pegadaian Cabang Bontoala tahun 2018-2020	49
4.4 <i>Cash Ratio</i> PT Pegadaian Cabang Bontoala tahun 2018-2020	49
4.5 Rasio Likuiditas	51
4.6 <i>Debt to Asset Ratio</i> PT Pegadaian Cabang Bontoala tahun 2018-2020.....	53
4.7 <i>Return on Assets</i> PT Pegadaian Cabang Bontoala tahun 2018-2020.....	54
4.8 <i>Return on Equity</i> PT Pegadaian Cabang Bontoala tahun 2018-2020	55
4.9 Rasio Profitabilitas	57
4.10 <i>Total Assets Turn Over</i> PT Pegadaian Cabang Bontoala tahun 2018- 2020	58
4.11 Perputaran Persediaan PT Pegadaian Cabang Bontoala 2018-2020	58
4.12 Rasio Aktivitas	60
4.13 Rasio Keuangan PT Pegadaian Cabang Bontoala tahun 2018-2020	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan yang berada di Indonesia jumlah penduduk lebih dari dua ratus tujuh puluh juta jiwa. Saat ini, krisis ekonomi dengan adanya pandemi Covid-19 di Indonesia terjadi terutama di kalangan masyarakat. Tidak sedikit masyarakat Indonesia yang kesusahan dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka, Omset perusahaan mengalami penurunan, dan kesempatan kerja berkurang, karena kurangnya biaya sekolah, sulit untuk mencapai tingkat pendidikan masyarakat. Aspek sosial dan psikologis masyarakat juga berpengaruh, misalnya masih adanya kekhawatiran masyarakat akan bahaya Covid-19, ketidakpastian masa depan, kebingungan mencari alternatif pendapatan, keputusan dan ketidakberdayaan dalam hidup.

Banyak lembaga pembiayaan berlomba untuk menarik simpati terhadap masyarakat dalam menyediakan jasa pembiayaan pinjaman. Pada dasarnya sebuah perusahaan hanya memikirkan keuntungan yang besar untuk mencapai target yang diinginkan oleh perusahaan, secara masyarakat yang sedang membutuhkan dana dalam mencukupi keperluan hidup yakni memberikan kredit atau pinjaman uang tanpa adanya kesepakatan jaminan atau kontrak utang secara tertulis. Beberapa pihak yang tidak bertanggung jawab akan memanfaatkan peluang jasa pembiayaan pinjaman dengan menaikkan suku bunga yang tidak wajar dan menambah jumlah pinjaman yang akan merugikan masyarakat dalam situasi ini

Kedudukan Pemerintah sangat diperlukan dalam menyediakan sarana penyaluran pembiayaan pinjaman yang menanggulangi permasalahan perekonomian masyarakat. Selain sektor bank. Pegadaian berdiri didasarkan pada keinginan Pemerintah yang bergerak dibidang jasa pembiayaan pinjaman berfungsi bertindak sebagai pengelola yang mengalokasikan dana pinjaman berdasarkan hukum gadai memberikan solusi pendanaan secara sederhana, cepat dan aman. Mengelola berbagai bentuk keuangan, personalia, dan perlengkapan maupun pelatihan. Menghindari terdapatnya suku bunga yang tidak wajar dan menambah jumlah pinjaman agar tidak terjadinya salah satu pihak merasa tertipu atau dirugikan. Gadai adalah sistem pinjam meminjam dikalangan masyarakat yang memberikan solusi keuangan untuk pengembangan bisnis dan kebutuhan tak terduga dengan cepat melalui sistem gadai dengan cara menggadaikan barang-barang berharga.

PT Pegadaian harus mengenali bahwa perkembangan situasi keuangan sangat diperlukan artinya bagi perusahaan. Dalam mengetahui apakah suatu perusahaan sehat, tidak hanya dilihat dari kondisi fisiknya saja. Faktor yang paling penting dilihat bahwa perkembangan perusahaan terletak pada unsur keuangannya, karena juga dapat menilai apakah kebijakan yang diambil perusahaan sudah memadai dalam mempertimbangkan kompleksitas masalah disuatu perusahaan.

Beberapa alat yang dipakai untuk mendeteksi status keuangan instansi dan industri berupa informasi keuangan. Informasi keuangan menggambarkan situasi keuangan perusahaan dalam hal menghasilkan keuntungan. Status laporan

keuangan perusahaan ditampilkan dalam laporan keadaan aset dan laporan rugi Laba. Dalam laporan keadaan aset atau neraca, dapat diketahui aset yang dimiliki perusahaan, dan dari posisi kewajiban, dapat diketahui sumber dana untuk aset tersebut. Adanya kinerja keuangan dapat memudahkan perusahaan untuk memahami status keuangan perusahaan pada setiap periode tertentu, baik yang berkaitan dengan baik dalam melibatkan aspek mengumpulkan dan baik alokasi dana. Untuk memahami situasi keuangan, dapat melihat dan mengevaluasi laporan keuangan.

Pada Bulan Oktober tahun 2020 situasi keuangan pada PT pegadaian laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menuliskan pertumbuhan kearah yang baik dari hal profit operasional per bulan agustus tahun 2020, menghasilkan seringnya terjadi jual beli produk yang dihasilkan melalui transaksi gadai. Hal tersebut tertampil pada data statistik perusahaan Pergadaian terbaru. Pegadaian memmanifestasikan jumlah pengeluaran serta pinjaman semua produknya dan mencapai Rp 56,67 triliun per bulan Juli 2020, atau meningkat 1,94 persen (*month to month/mtm*) dari Juli 2020 di angka Rp55,59 triliun.

Dengan peningkatan tersebut menghasilkan akifitas positif kinerja dan pinjaman pegadaian terus berjalan saat terjadi bencana. Pada April ke Mei 2020 pembiayaan dan pinjaman pegadaian tercatat mengalami penurunan tipis namun hanya sekali yakni dari Rp. 53,83 triliun ke Rp53,06 triliun. Alur pemberian per bulan agustus tahun 2020 masih diungguli oleh usaha utama, yaitu pelayanan gadai yang melonjak lebih dri 1 triliun, dari Rp 37,44 triliun (Juli 2020) menjadi Rp 38,51 triliun (Agustus 2020).

Dimasa pandemi saat ini, banyak perusahaan mengalami kesulitan keuangan bahkan sampai mengalami kebangkrutan. Namun pegadaian dapat bertahan dengan kinerja keuangan yang terus bertumbuh. Hal tersebut terjadi karena adanya salah satu produk pegadaian yang paling populer dikalangan masyarakat yaitu KCA dengan sistem gadai untuk mendapatkan pinjaman secara mudah, cepat, dan aman. Apalagi keadaan dimasa pandemi saat ini sebagian besar masyarakat mengalami kesulitan ekonomi akibat adanya resesi, sehingga gadai dapat menjadi alternatif untuk membantu keuangan masyarakat.

Mempertimbangkan kerja keuangan bisnis baiknya dilihat melalui cara mengidentifikasi jenis rasio keuangan. Setiap indikator keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan makna tertentu. Dan saat hasil dari pengukuran rasio sehingga bermakna digunakan untuk mengambil kebijakan. PT Pegadaian Cabang Bontoala dimana akan diproses lebih lanjut untuk menganalisa kinerja keuangannya. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis menuangkannya dalam penelitian yang berjudul **“Analisis Gadai Terhadap Kinerja Keuangan PT Pegadaian Cabang Bontoala”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari hasil uraian dilatar belakang yang peneliti uraikan diatas, serta untuk memberikan penjelasan yang terarah, maka peneliti mengemukakan pokok permasalahan, sebagai berikut: “Bagaimana gadai terhadap kinerja keuangan PT Pegadaian Cabang Bontoala”.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari hasil masalah yang ditemukan, sehingga tujuan diteliti penelitian ini yaitu guna “Menganalisis gadai terhadap kinerja keuangan PT Pegadaian Cabang Bontoala”.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil dan kesimpulan penelitian diharapkan memberi manfaat terkait dengan sistem analisis gadai terhadap kinerja keuangan pada PT Pegadaian Cabang Bontoala. Berikut beberapa manfaat kepada pihak-pihak yang terkait, terutama bagi :

1) Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini sebagai wadah untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan, dan pemahaman secara terperinci dalam pengalaman yang diperoleh di dunia kerja.

2) Bagi Akademis

Dapat menambah referensi pengetahuan mengenai analisis gadai terhadap kinerja keuangan, sebagai bahan referensi dan sebagai bahan penunjang untuk penelitian selanjutnya.

3) Bagi Perusahaan

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini dapat evaluasi perusahaan yang bermanfaat untuk mengetahui analisis gadai terhadap kinerja keuangan, khususnya yang berkaitan dengan perkembangan kinerja keuangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Gadai

2.1.1.1 Pengertian Gadai

Gadai adalah sistem pinjam meminjam dikalangan masyarakat yang memberikan solusi pendanaan secara cepat untuk pengembangan usaha maupun keperluan yang tidak terduga melalui sistem gadai dengan cara menggadaikan barang-barang berharga, yang diperoleh dari kreditur lalu diberikan oleh debitur. dengan memberikan hak untuk kreditur dalam mengambil kembali barang-barang tersebut dengan mengutamakan debitur lain. Tempat dimana seseorang harus menggunakan aset sebagai jaminan untuk mendapatkan dana. Sementara dalam Menurut Pasal 1150 KUH Perdata mendefinisikan Gadai sebagai berikut:

“Gadai adalah suatu hak yang diperoleh kreditur atas suatu barang bergerak, yang diserahkan kepadanya oleh debitur, atau oleh kuasanya, sebagai jaminan atas hutangnya, dan yang memberi wewenang kepada kreditur untuk mengambil pelunasan piutangnya dan barang itu dengan mendahului kreditur-kreditur lainnya; dengan pengecualian biaya penjualan sebagai pelaksanaan putusan atas tuntutan mengenai pemilikan atau penguasaan, dan biaya penyelamatan barang itu, yang dikeluarkan setelah barang itu sebagai gadai dan yang harus didahulukan”.

Berdasarkan pengertian gadai yang tercantum dalam pasal 1150 KUH Hukum perdata ini sangat luas, tidak hanya mengatur tentang pembebanan agunan atas barang bergerak, tetapi juga mengatur tentang pembayaran kewenangan kreditur untuk mengambil pelunasannya dan mengatur eksekusi barang gadai, apabila debitur lalai dalam melaksanakan kewajibannya

Gadai adalah sistem pinjam meminjam dikalangan masyarakat yang memberikan solusi pendanaan secara cepat untuk pengembangan usaha maupun keperluan yang tidak terduga melalui sistem gadai dengan cara menggadaikan barang-barang berharga.

2.1.1.2 Unsur - Unsur Gadai

Menurut ketentuan Pasal 1150 KUH Perdata, dapat diketahui bahwa untuk dapat disebut gadai, maka unsur - unsur berikut di bawah ini harus dipenuhi :

- 1) Hak yang diperoleh kreditur atas benda bergerak;
- 2) Benda bergerak itu diserahkan oleh debitur kepada kreditur;
- 3) Penyerahan benda tersebut untuk jaminan hutang;
- 4) Hak kreditur adalah pelunasan piutangnya dengan kekuasaan melelang benda jaminan apabila debitur tidak membayar;
- 5) Pelunasan tersebut didahulukan dari kreditur - kreditur lain;
- 6) Biaya-biaya lelang dan pemeliharaan benda jaminan dilunasi lebih dahulu dari hasil lelang sebelum pelunasan piutang.

Berdasarkan ketentuan diatas, dijelaskan bahwa dalam gadai adalah sebagai kesepakatan atas sebuah perjanjian kewajiban dari seorang calon nasabah atau calon debitur atas penyerahan barang bergerak sebagai barang jaminan pemegang gadai. Kesepakatan untuk memberi gadai tidak dengan begitu saja untuk melahirkan gadai, melainkan sampai adanya perbuatan pengeluaran barang gadai dari calon nasabah atau pemberi gadai yang dilakukan. Jika apabila seorang nasabah tidak dapat menebus kembali barang jangka waktu yang telah ditentukan, maka barang tersebut akan dilelang sebagai jaminan.

2.1.1.3 Landasan Hukum Gadai Konvensional

Ada beberapa landasan hukum Jasa gadai, antara lain:

- 1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 178 tahun 1961 Pasal 5 yaitu menjelaskan tujuan perusahaan membangun ekonomi nasional di bidang perkreditan dengan dasar hukum gadai mengutamakan kebutuhan rakyat dan ketenteraman menuju masyarakat adil dan makmur materiil dan spiritual,
- 2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 178 tahun 1961 Pasal 6 yaitu menjelaskan perusahaan berusaha dalam lapangan perkreditan atas dasar hukum gadai dengan tanggungan barang-barang gerak dengan cara yang mudah, cepat, aman dan hemat, sehingga dengan demikian ikut serta mencegah adanya lintah darat, ijon, pegadaian gelap dan praktek riba lainnya,
- 3) Undang-undang Nomor 9 tahun 1969, pada pasal 6 yang menjelaskan bahwa sifat usaha pegadaian adalah menyediakan pelayanan bagi kemanfaatan umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan. Undang-undang Nomor 9 tahun 1969 pasal 7 KUH perdata dijabarkan:
 - a. Turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama golongan menengah ke bawah melalui penyediaan dana atas dasar hukum gadai dan jasa dibidang keuangan lainnya berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku

- b. Menghindari masyarakat dari gadai gelap, praktek riba dan pinjaman tidak wajar.
- c. Undang-undang Hukum Perdata Pasal 1150 yaitu menjelaskan bahwa gadai adalah suatu hak yang diperoleh oleh pihak yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak tersebut diserahkan oleh pihak yang berutang kepada pihak yang berpiutang. Pihak yang berutang memberikan kekuasaan kepada pihak yang mempunyai piutang untuk memiliki barang bergerak tersebut apabila pihak yang berutang tidak dapat melunasi kewajibannya pada saat berakhirnya jangka waktu pinjaman

2.1.2 Laporan Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2016:7): “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting dan banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan tersebut, seperti para investor, kreditur, dan pihak manajemen sendiri.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan pada ruang lingkup laporan keuangan (2015:1) adalah :

“Laporan Keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, sebagai contoh, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga

termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, sebagai contoh, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta perangkapan pengaruh perubahan harga”.

Pengertian Laporan Keuangan menurut SAK tersebut, dapat dipahami bahwa laporan keuangan merupakan bagian penting dari proses pelaporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengetahui informasi gambaran tentang kinerja perusahaan.

2.1.2.2 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Sujarweni (2017:35) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat pada suatu keadaan keuangan perusahaan, bagaimana pencapaian keberhasilan perusahaan masa lalu, saat ini, dan prediksi dimasa mendatang, analisis laporan keuangan tersebut akan digunakan dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Tujuan analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisis lebih lanjut sehingga akan dapat diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan yang akan diambil.

Analisis laporan keuangan yang dilakukan untuk meningkatkan Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Secara lengkap analisis laporan keuangan ini dapat disajikan karena dapat mengevaluasi kinerja perusahaan, dapat memprediksi status keuangan perusahaan dan menilai status keuangan masa lalu

dan situasi saat ini dari perspektif waktu tertentu, yaitu situasi keuangan (aset, neraca dan Modal), hasil operasi perusahaan (hasil dan biaya), likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan melihat komposisi struktur keuangan (arus dana), dapat membandingkan kondisi perusahaan dengan periode sebelumnya atau memiliki standar industri normal atau standar ideal, dapat memahami situasi keuangan yang dialami perusahaan, baik posisi keuangan, hasil usaha, struktur perusahaan keuangan, dapat memprediksi potensi yang mungkin dihadapi perusahaan di masa yang akan datang.

Membandingkan data selama tiga periode dalam dianalisa untuk memperoleh penilaian kinerja keuangan yang lebih baik, data tersebut jika dibandingkan akan bermanfaat bagi pihak- pihak yang berkepentingan tersebut dapat melihat analisa data untuk melihat apakah kinerja keuangan sebuah perusahaan sesuai dengan apa yang diharapkan. Maka dari itu untuk mengetahui lebih jelas tentang kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan untuk perbaikan kedepan, laporan keuangan diharapkan dapat dianalisis lebih lanjut.

2.1.2.3 Jenis - Jenis Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia di dalam PSAK No.1 (2017:1) Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Ada beberapa Jenis dalam laporan keuangan yang bisa digunakan dalam menganalisis suatu laporan keuangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa jenis laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.

Menurut Kasmir (2017:28-30), dalam praktiknya secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu:

1) Neraca (*Balance Sheet*)

Merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.

2) Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

Merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha untuk mengetahui laba rugi yang diterima perusahaan dalam suatu periode tertentu.

3) Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

4) Laporan Arus Kas

Merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.

5) Laporan Catatan atas Laporan keuangan

Merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dulu sehingga jelas.

2.1.2.4 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2016:5) tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka – angkat dalam satuan moneter.

Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2015:3) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka untuk mencapai tujuan laporan keuangan, laporan keuangan memberikan informasi tentang entitas, antara lain: “Aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk laba rugi, kontribusi modal dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan arus kas”. Informasi tersebut, beserta informasi lainnya yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan (digunakan untuk menyusun laporan keuangan) merupakan hasil proses akuntansi yang dapat memberikan serta menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan tentang data keuangan atau aktivitas disuatu perusahaan tersebut. Sehingga laporan keuangan akan memegang peranan penting dan memiliki posisi untuk mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

2.1.2.5 Indikator Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia di dalam PSAK No.1 (2017:1) Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja

keuangan suatu entitas. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Menurut Martina (2020:1) Ada beberapa indikator dalam laporan keuangan yang bisa digunakan dalam menganalisis suatu laporan keuangan yaitu:

1) Sebagai kartu catatan skor (*Scorecards*)

catatan skor atau laporan keuangan dan skor dalam mata uang yang didapatkan. Karena berbisnis bukan sekedar mengutamakan keuntungan melainkan skor yang harus didapatkan yaitu aset, aliran kas, dan hasil investasi. Untuk mendapatkan informasi yang akurat, berkualitas dengan melihat neraca yang solid, keuntungan bagus, dan aliran kas yang positif. Ditekankan untuk para investor pelajari lebih dalam dunia laporan keuangan dan melihat peluang dari tren kondisi ekonomi dalam setiap tahunnya mengalami perubahan seperti; industri dan pertimbangan kompetitif, kekuatan pasar, perubahan teknologi, dan kualitas manajemen dan tenaga kerja tidak secara langsung tercermin dalam laporan keuangan perusahaan, sehingga dapat meminimalisir kebangkrutan disebabkan kesalahan dalam memilih industri. Untuk para industri diharapkan transparan, akurat, benar dalam menerbitkan sebuah laporan keuangan sehingga nilai perusahaan bisa dinilai dengan baik.

2) Manfaat Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini menjadi media informasi yang amat penting bagi investor dalam menilai apakah perusahaan tersebut dapat

dinyatakan sehat atau tidak, artinya sehat disini mengenai kondisi secara keseluruhan perusahaan. Umumnya investor dalam menganalisis nilai investasi adalah balance sheet, income statement, cash flow statement, shareholders, equity, untuk retained earning ini jarang digunakan.

3) Memahami setiap angka dalam laporan keuangan

Memahami makna dari setiap angka dalam laporan keuangan, untuk setiap angka yang tertulis menggambarkan kondisi perusahaan secara real, angka – angka ini menjadi acuan para investor dalam menganalisis diharapkan dengan indikator keuangan ini dapat mempermudah analisis investasi. Posisi laporan keuangan perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan dapat dipengaruhi salah satunya oleh estimasi dan penilaian manajemen.

4) Dua konvensi akuntansi yang penting

Pencatatan laporan keuangan menggunakan standar prinsip-prinsip akuntansi yang telah diterima secara umum berdasarkan generally accepted accounting principles (GAAP). Berdasarkan konsep dasar akuntansi secara umum, diharapkan para investor dapat memahami setidaknya dua konsep akuntansi yaitu biaya historis dan akuntansi. Menurut GAAP, aset dapat dinilai secara benar dengan melihat harga pembelian (historical cost) yang berbeda secara signifikan dengan harga pasar saat ini. Penerimaan pendapatan dapat dicatat ketika barang atau jasa diterima serta biaya-biaya dicatat sesuai kejadian

tersebut. Pendapat ini kurang tepat berdasarkan aktual penerimaan dan pencairan uang tunai sehingga cara memahami laporan arus kas menjadi sangat penting.

5) Rasio dan indikator finansial

Angka-angka tidak terbatas dalam laporan keuangan memiliki nilai kecil untuk menganalisis investasi. Untuk mengevaluasi kinerja dan situasi keuangan perusahaan, angka-angka ini harus diubah. Untuk mencerminkan tren, jenis rasio dan indikator harus dipelajari dari waktu ke waktu. Secara umum diterima bahwa metode evaluasi keuangan sangat bervariasi dalam industri, skala, dan tahap pengembangan perusahaan.

6) Catatan atas laporan keuangan (CALK)

Merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dulu sehingga jelas.

2.1.3 Kinerja Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan pekerjaan formal yang dilaksanakan oleh perusahaan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi perusahaan di setiap periode tertentu baik dengan secara mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan. Menurut Mengenai pengertian kinerja keuangan, Fahmi (2015:239) Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang

dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang harus telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya.”

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, Menurut Kasmir (2016:68), langkah atau prosedur yang dilakukan dalam analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan data keuangan dan data pendukung yang diperlukan selengkap mungkin, baik untuk satu periode maupun beberapa periode;
- 2) Melakukan pengukuran-pengukuran atau perhitungan-perhitungan dengan rumus-rumus tertentu, sesuai dengan standar yang biasa digunakan secara cermat dan teliti sehingga hasil yang diperoleh benar-benar tepat;
- 3) Melakukan perhitungan dengan memasukkan angka-angka yang ada dalam laporan secara cermat;
- 4) Memberikan interpretasi terhadap hasil perhitungan dan pengukuran yang telah dibuat;
- 5) Membuat laporan tentang posisi keuangan perusahaan;
- 6) Memberikan rekomendasi yang dibutuhkan sehubungan dengan analisis tersebut.

2.1.3.2 Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Hery (2015), berdasarkan tekniknya terdapat 9 (sembilan) macam analisis kinerja keuangan yaitu sebagai berikut:

1) Analisis Perbandingan Laporan Keuangan

Analisis perbandingan laporan keuangan yaitu teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dari dua periode atau lebih untuk menunjukkan perubahan jumlah (absolute) maupun dalam persentase (relative).

2) Analisis Tren

Analisis tren merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan dan kinerja perusahaan, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.

3) Analisis Persentase per Komponen

Analisis Persentase per komponen merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui persentase masing-masing komponen Aset terhadap total Aset, persentase masing-masing komponen utang dan modal terhadap total passiva, persentase masing-masing komponen laporan laba rugi terhadap penjualan bersih.

4) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Analisis Sumber dan penggunaan modal kerja, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja selama dua periode waktu yang dibandingkan.

5) Analisis Sumber dan Penggunaan Kas

Analisis sumber dan penggunaan kas merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui kondisi kas dan perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.

6) Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan di antara akun-akun yang tercantum dalam neraca maupun laporan laba rugi.

7) Analisis Perubahan Laba Kotor

Analisis perubahan laba kotor yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui posisi laba kotor dari satu periode ke periode berikutnya serta sebabsebab terjadinya perubahan laba kotor tersebut.

8) Analisis Titik Impas

Analisis titik impas merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

9) Analisis Kredit

Analisis kredit merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menilai layak tidaknya suatu permohonan kredit debitur kepada kreditor, seperti bank.

2.1.3.3 Indikator Kinerja Keuangan

Adapun Indikator kinerja keuangan yaitu:

1. Likuiditas yaitu menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat pembayaran diterima.
2. Solvabilitas yaitu menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut setelah likuidasi, baik itu kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Profitabilitas, yaitu kemampuan tampilan perusahaan dapat memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Tujuan lain menentukan kemampuan stabilitas yaitu kemampuan perusahaan menjalankan bisnis secara stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam membayar pemegang secara angsuran saham tersebut tidak menemui kendala. Profitabilitas dapat dinilai dengan berbagai cara, tergantung pada laba dan aktiva atau model mana yang akan dibandingkan antara satu dengan yang lainnya. Rasio profitabilitas salah satunya yaitu dengan *Return on Asset*.

2.1.4 Analisis Rasio Keuangan

2.1.4.1 Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2017:104), “Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara

membagi satu angka dengan angka lainnya”. Menurut Halim (2016:74) Analisis rasio keuangan merupakan rasio yang pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka di dalam atau antara laporan laba-rugi dan neraca. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan adalah rasio yang disusun dan digabungkan dua angka untuk memperoleh dari hasil perbandingan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya untuk menilai kinerja perusahaan. Tujuan dari rasio keuangan untuk membantu manajer memahami apa yang perlu dilakukan tentang perusahaan keuangan terbatas. Dengan menggunakan rasio tertentu, manajer akan mendapatkan suatu informasi tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan di bidang keuangan. Dari Informasi, manajer dapat membuat keputusan penting di masa depan akan datang.

Menurut Hery (2016:138) Rasio keuangan adalah merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Keuangan

Dalam rasio keuangan, dapat digunakan untuk mengukur kemampuan untuk memiliki tujuan yang dicapai melalui setiap rasio. Rasio keuangan dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan melakukan dari semua aspek sesuai dengan kebutuhan pengguna laporan keuangan.

Menurut Harahap (2016, hal. 195) Tujuan rasio keuangan adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam dari pada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.

2. Aspek likuiditas, yaitu untuk mengukur kemampuan bank dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek.
3. Aspek Rentabilitas, yaitu untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan profit melalui operasi bank.
4. Aspek rasio usaha, yaitu untuk mengukur kemampuan bank dalam menyanggah risiko dan aktivitas operasi.
5. Aspek efisiensi usaha, yaitu untuk mengetahui kinerja manajemen dalam menggunakan semua asset secara efisien.

Menurut Fahmi (2014:64) adapun manfaat analisis rasio keuangan adalah sebagai berikut :

1. Untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
2. Sebagai rujukan untuk membuat perencanaan bagi pihak manajemen.
3. Sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
4. Bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.

2.1.4.3 Jenis – Jenis Rasio Keuangan

Menurut Kariyoto (2017) analisis rasio digunakan untuk menunjukkan hubungan antara unsur-unsur dalam laporan keuangan yang diperlukan untuk memeriksa dan membandingkan hubungan-hubungan yang ada pada unit-unit informasi dalam laporan keuangan. Teknik analisa ini sangat umum digunakan. Perhitungan analisis rasio dapat dilakukan dengan mengambil data dari laporan

laba rugi serta neraca. Analisis rasio dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dari berbagai aspek operasional dan kinerja keuangan perusahaan, seperti efisiensinya, profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas perusahaan. Menurut Kasmir (2012:127)

Analisis Rasio terdiri dari :

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki. Menurut Kasmir (2016:128) Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Jenis dari rasio likuiditas yaitu rasio lancar, rasio cepat, rasio kas atas aset lancar, rasio kas atas hutang lancar, rasio aset terhadap total aset, dan aset lancar terhadap total hutang yang digunakan untuk menghitung rasio likuiditas adalah :

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Current Ratio atau Rasio Lancar merupakan alat ukur likuiditas yang diperoleh dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. Adapun rumus *current ratio* ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Quick Ratio adalah membandingkan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dengan kewajiban lancar. *Quick Ratio* dihitung dengan rumus :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Cash Ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancarnya dengan kas yang tersedia dalam perusahaan. Cash Ratio dihitung dengan rumus :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yaitu menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut setelah likuidasi, baik itu kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Adapun standar untuk debt to asset ratio menurut Kasmir (2017) secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. *Debt to Total Assets Ratio* (Rasio Hutang terhadap Asset)

Rasio ini merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Kasmir (2015:156)

$$\text{Debt to Total Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal (Equity)}} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas, yaitu kemampuan tampilan perusahaan dapat memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Tujuan lain menentukan kemampuan stabilitas yaitu kemampuan perusahaan menjalankan bisnis secara stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam membayar pemegang secara angsuran saham tersebut tidak menemui kendala. Menurut Kasmir (2015:110) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Berikut terdapat jenis jenis rasio profitabilitas untuk dapat digunakan menurut Kasmir (2015:199) antara lain:

a. *Return On Asset* (Hasil Pengembalian Aset)

ROA adalah salah satu jenis profitabilitas yang digunakan untuk mengelola dana dalam memperoleh keuntungan atau laba sebelum pajak pada tingkat pendapatan, aktiva dan juga modal saham. Semakin besar nilai ROA menunjukkan semakin tinggi tingkat laba yang diraih Pegadaian semakin baik pula kinerja keuangan Pegadaian, karena return atau laba yang didapat perusahaan semakin besar dalam pengelolaan asset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai presentase ROA maka semakin baik produktivitas asset untuk menciptakan laba bersih. Adapun standar untuk return on assets menurut Kasmir (2017) adalah 30%. Hasil pengembalian

assets (*Return on assets/ROA*) return on assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. *Return On Equity* (Hasil Pengembalian Ekuitas)

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Menurut Kasmir (2015 : 104)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas untuk mengukur sejauh mana tingkat efektifitas dalam mengelola aktiva perusahaan. Menurut Hery (2015:209) Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada, secara keseluruhan, ada beberapa rasio yang akan digunakan yaitu:

a. *Total Assets Turn Over* (Rasio Perputaran Total Aktiva)

Rasio ini merupakan untuk mengukur tingkat keseluruhan perputaran aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dalam mengukur penjualan yang diperoleh berdasarkan setiap aktiva. Rasio ini adalah bagian dari

berdasarkan rasio kegiatan dalam mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan seluruh sumber daya yang terdapat dalam pengendaliannya. Adapun rumus standar untuk rasio perputaran total aktiva sebagai berikut:

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. *Inventory Turn Over* (Perputaran Persediaan)

Menurut Hery (2015:214) Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar. Dengan kata lain rasio ini menggambarkan seberapa cepat persediaan berputar. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Persediaan}}$$

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek. rasio solvabilitas mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang, dan rasio profitabilitas mengukur keuntungan perusahaan dari modal.

2.1.5 Pegadaian

2.1.5.1 Pengertian Pegadaian

Pegadaian merupakan salah satu lembaga keuangan non bank di Indonesia yang berbeda dengan lembaga keuangan lainnya. Pegadaian secara resmi telah memperoleh izin untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya dalam bentuk pembiayaan kredit berupa pemberian dana yang relatif kecil kepada

nasabah maupun jumlah penyaluran dana yang relatif besar atas dasar gadai. Selain menerima penukaran barang dengan uang, Pegadaian juga memberikan pelayanan kredit emas, kredit modal bagi calon pengusaha yang sedang merintis usaha kecil-kecilan.

Menurut Kasmir (2016:231) Pegadaian merupakan kegiatan menjamin barang-barang berharga untuk memperoleh uang dan barang yang di jaminakan akan di tebus kembali oleh nasabahnya sesuai perjanjian kedua belah pihak. maka dari itu usaha pegadaian menurut Kamsir (2016:231) dapat dicirikan sebagai berikut :

- 1) Terdapat barang berharga yang akan digadaikan
- 2) Nilai jumlah pinjaman tergantung nilai barang yang digadaikan
- 3) Barang yang digadaikan dapat ditebus kembali

2.1.5.2 Produk - Produk Pegadaian

Pegadaian mempunyai produk - produk, sebagai berikut:

- 1) Produk utama
 - a. KCA (Kredit Cepat Aman) merupakan kredit dengan sistem gadai yang dapat digunakan kepada semua golongan nasabah, baik itu untuk kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif, untuk memperoleh pinjaman dengan mudah, cepat dan aman. Untuk mendapatkan kredibilitas, nasabah hanya dapat membawa agunan berupa perhiasan emas, emas batangan, mobil, sepeda motor, laptop, *handphone*, dan barang elektronik lainnya.

- b. KRASIDA (Kredit Angsuran Sistem Gadai) merupakan produk yang memberikan kredit (pinjaman) angsuran bulanan yang diberikan kepada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk pengembangan usaha, dan dilengkapi dengan agunan perhiasan emas dan barang kendaraan bermotor.
- c. KREASI (Kredit Angsuran Fidusia) adalah pinjaman yang berupa angsuran bulanan yang diberikan kepada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk mengembangkan usaha dengan sistem Fidusia yaitu dengan menggunakan BPKB sebagai agunan yang cukup agar tetap dapat digunakan untuk membantu operasional usahanya.

2) Produk Syariah

- a. Rahn adalah sistem pembiayaan kredit dengan sistem syariah yang dikeluarkan oleh pegadaian syariah dengan proses cepat dan aman
- b. Amanah adalah jenis pembiayaan kredit yang dapat dengan mudah membeli kendaraan sesuai dengan pinjaman ketetapan syariah untuk nasabah karyawan dan pengusaha mikro
- c. Arrum adalah memberikan pembiayaan kredit untuk memudahkan pengusaha kecil yang membutuhkan BPKB dan jaminan emas dalam memperoleh dan membutuhkan modal usaha, serta pemilik kendaraan tetap dapat menggunakan kendaraan oleh pemiliknya untuk membantu operasional usahanya

d. Arrum Haji adalah pembiayaan dengan sistem gadai emas untuk pendaftaran haji yang lebih mudah.

3) Produk Investasi Emas

a. Mulia, adalah layanan yang menjual emas batangan kepada nasabah secara tunai atau dengan cara angsuran dengan jangka waktu fleksibel dan prosesnya cukup mudah. Tabungan Emas adalah layanan pembelian dan penjualan emas sebagai fasilitas titipan dengan harga yang terjangkau. layanan ini memudahkan nasabah untuk berinvestasi emas.

4) Produk Lainnya

Ada beberapa aneka produk jasa lainnya, antara lain:

a. Pegadaian remitansi ialah layanan jasa pengiriman uang dan penerimaan uang dari tenaga kerja asing ke penerima di negara asalnya, yang sudah bekerjasama dengan penerima remitansi berskala nasional dan internasional

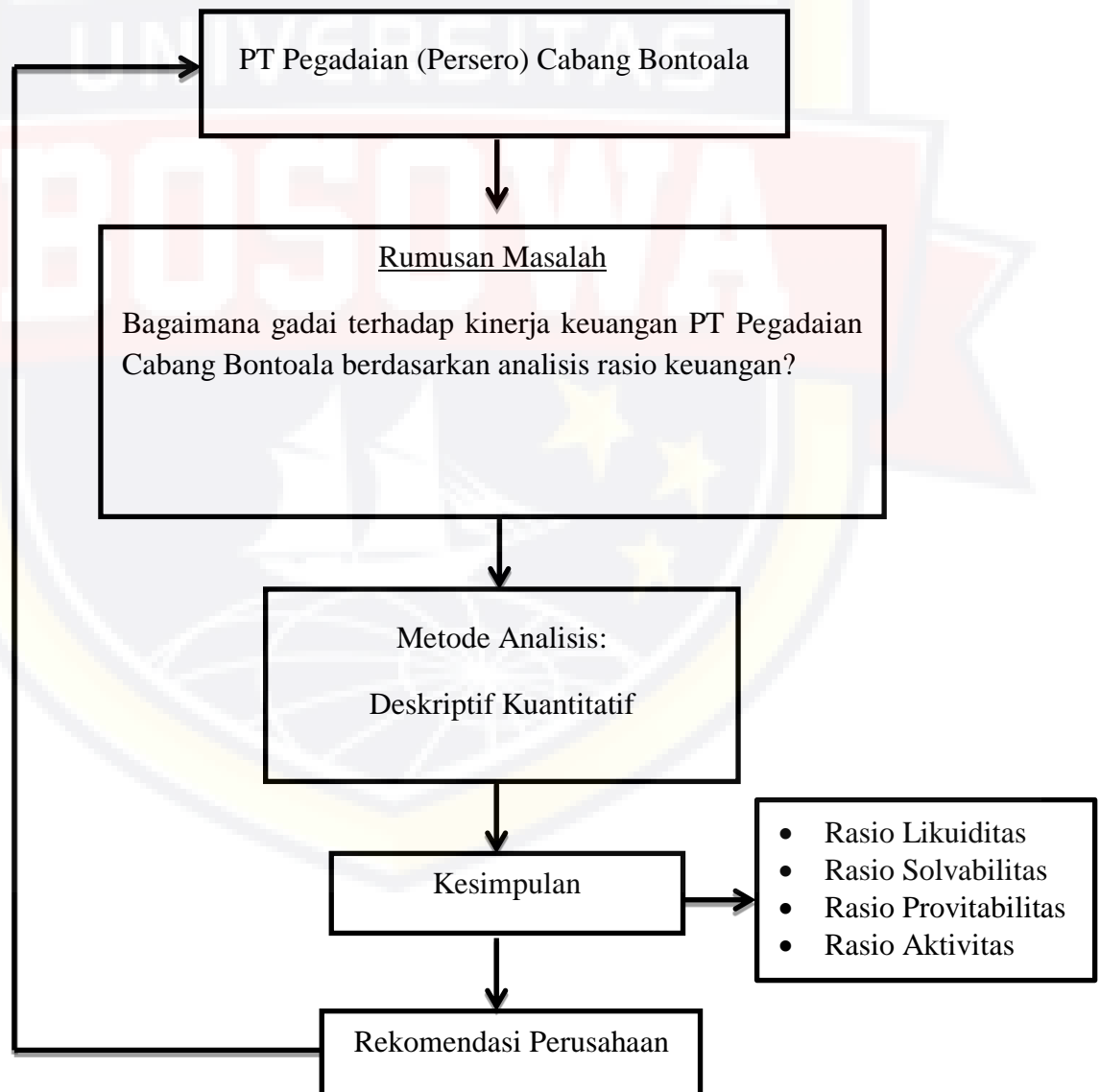
b. Multi Pembayaran *Online* (MPO) yaitu melayani pembayaran *online* berbagai pembayaran seperti tagihan listrik, PDAM, telepon, pembelian pulsa, pembelian tiket kereta api secara *online* tanpa harus memiliki rekening di bank

c. Selain itu, pegadaian juga menyediakan jasa persewaan gedung, dan jasa persewaan auditorium oleh pegadaian yang disewakan kepada masyarakat untuk keperluan acara dan seremoni.

2.2 Kerangka Pikir

Kerangka pikir bertujuan untuk mempermudah penelitian dalam menguraikan secara sistematis dalam pokok permasalahan penelitian. Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka diatas, maka dapat digambarkan sebuah kerangka pemikiran teoritis di bawah ini diuraikan beberapa unsur dalam analisis gadai terhadap kinerja keuangan di PT Pegadaian Cabang Bontoala seperti pada gambar berikut ini :

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Pegadaian Cabang Pembantu Bontoala yang terletak di Jl. Sunu No. 15, Suangga, Kecamatan Tallo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Peneliti ini memilih daerah sebagai tempat penelitian karena kantor ini merupakan kantor cabang pembantu yang ada di Kota Makassar. Adapun waktu penelitian ini yang direncanakan yaitu \pm 3 bulan, dimulai Mei hingga Juli 2021.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif Menurut Sugiyono (2015:23) adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*). Jadi data kuantitatif merupakan data yang berupa angka-angka dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa laporan keuangan PT Pegadaian Cabang Bontoala yang dapat diukur secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

3.2.2 Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh

peneliti menggunakan media perantara atau penelitian yang secara tidak langsung yang berkaitan dengan pokok pembasahan. Misalnya data sekunder dari buku literatur yang diterbitkan dan tidak diterbitkan, catatan, laporan perusahaan, bukti yang telah ada, jurnal, internet atau arsip. Menurut Sugiyono (2016:137) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Teknik pengumpulan data sekunder ini digunakan untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah peneliti kumpulkan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data hal ini diperlukan karena tujuan dari penelitian adalah untuk mengumpulkan data, sehingga penelitian harus mengetahui teknik yang akan digunakannya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari berbagai dokumen – dokumen perusahaan yang berkaitan dengan masalah penelitian yang akan dibahas. Menurut sugiyono (2017) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data berupa laporan keuangan perusahaan. Jadi pada teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi data-data, lalu data dilakukan dengan menelusuri laporan keuangan pada PT Pegadaian Cabang Bontoala.

3.4 Metode Analisis

Untuk memperoleh hasil penelitian ini, peneliti menggunakan metode Deskriptif kuantitatif. Proses analisis data dalam penelitian ini Deskriptif kuantitatif dilakukan selama proses pengumpulan data. Setelah data - data terkumpul maka akan dilakukan pengukuran menggunakan rasio keuangan secara umum yang dilakukan pada laporan keuangan, yang terdiri dari Rasio Likuiditas (*Current ratio*, *Quick ratio*, dan *Cash ratio*), Rasio Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*, *Debt To Equity Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin Ratio*, *Return On Assets*, *Return On Equity*), dan Rasio Aktivitas (*Total Assets Turn Over*) yang digunakan sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

- a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- c. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

Debt to Asset Ratio (Rasio Hutang terhadap Aset)

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas

- a. *Return on Assets* (Hasil pengembalian assets)

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- b. *Return on Equity* (Hasil pengembalian ekuitas)

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

4. Rasio Aktivitas

- a. *Total Assets Turn Over* (Rasio Perputaran Total Aktiva)

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Asset}}$$

- b. *Inventory Turn Over* (Perputaran Persediaan)

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Persediaan}}$$

3.5 Definisi Operasional

Berdasarkan topik penelitian mengenai Analisis jasa gadai terhadap kinerja keuangan pada PT Pegadaian Cabang Bontoala di Kota Makassar untuk memahami bab ini dengan gambaran yang jelas, maka dalam bab ini akan diberikan suatu rumusan mengenai definisi operasional yaitu indikator yang digunakan dalam variabel yang diteliti. Dimana PT Pegadaian secara resmi telah mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya berupa pembiayaan kredit kepada nasabah dalam bentuk penyaluran dana dengan jumlah yang relatif kecil maupun jumlah penyaluran dana yang relatif besar atas dasar gadai. Maka variabel Penelitian dan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Gadai

gadai adalah sistem pinjam meminjam dikalangan masyarakat yang memberikan solusi pendanaan secara cepat untuk pengembangan usaha maupun

keperluan yang tidak terduga melalui sistem gadai dengan cara menggadaikan barang-barang berharga di PT Pegadaian Cabang Bontoala.

2) Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengetahui kondisi perusahaan di setiap periode tertentu baik secara mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan rasio keuangan dari laporan keuangan

Laporan keuangan adalah sebuah catatan informasi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan situasi kinerja perusahaan tersebut. Mudahnya, laporan keuangan adalah dokumen penting berisi catatan keuangan perusahaan baik transaksi maupun kas.

3) Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Informasi Umum

Kantor PT Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah VI Makassar terletak di Makassar yang beralamatkan di Jl. Pelita Raya No.3, Bua Kana, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Sedangkan PT Pegadaian (Persero) memiliki banyak cabang salah satunya berlokasi di PT Pegadaian Cabang Bontoala yang beralamat Jalan Sunu No. 15 Komp Unhas Baraya, Makassar. Tugas pokok PT Pegadaian cabang bontoala yaitu menyalurkan uang pinjaman sesuai dengan hukum gadai dan usaha-usaha yang terkait dengan tujuan atas dasar materi. Pegadaian memiliki peran penting dalam membantu perekonomian rakyat menjadi lebih baik.

1. Sejarah PT Pegadaian Cabang Bontoala

Sejarah pegadaian Indonesia berawal dari Hindia Belanda pada masa pemerintahan VOC dengan berdirinya van Leening Bank yang merupkn sebuah lembaga keuangan yang memberikan kredit dalam sistem pegadaian. Lembaga ini didirikan di Batavia pada tanggal 20 Agustus 1746. Namun, pegadaian mengambil alih dengan beberapa perubahan sebagai tanggapan atas perubahan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Ketika pemerintah Inggris mengambil alih kekuasaan Indonesia dari Belanda dari tahun 1811 hingga 1816, Bank Van Leaning dibubarkan dan untuk masrakyat diberikan kebebasan dalam membuat usaha pegadaian dengan

mengajukan izin dari pemerintah di daerah tempat tersebut. Metode ini disebut dengan *licenties tsel*. Dalam perkembangannya, cara ini telah banyak memberikan dampak yang merugikan bagi kehidupan masyarakat. Banyak pemegang lisensi tidak hanya membebani masyarakat, tetapi juga terlibat dalam rentenir dan pembiayaan, yang dianggap nirlaba oleh pemerintah yang berkuasa. Akhirnya, metode *licentie stsel* telah digantikan oleh metode *Patch Stsel*. Singkatnya, pendirian pegadaian diberikan kepada masyarakat, yang dapat membayar pajak dalam jumlah besar kepada pemerintah.

Ketika Pemerintahan Belanda telah mengambil alih kekuasaan yang ada di Indonesia kembali, tata tertib *pacht* lagam pasti dipertahankan. Namun memunculkan resiko yang sama, dimana pemegang nasib baik terbukti berlebihan mengerjakan pelarian bagian dalam melaksanakan bisnisnya. Selain itu, pemerintah Hindia Timur Belanda telah menerapkan metode baru yang disebut oleh *cultur stsel*, dimana Pegadaian dirancang oleh pemerintahan untuk memberikan perlindungan dan nilai manfaat yang lebih besar kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil penilaian ini, pemerintah Hindia Belanda menyarankan *Staatsblad (Stbl) No. 131* tanggal 12 Maret 1901 yang menyatakan bahwa mengadakan monopoli Pemerintah dan pada tanggal 1 April 1901 Pegadaian Negara perdana didirikan di Sukabumi (Jawa Barat). Selanjutnya tanggal 1 April setiap tahun diperingati sebagai Hari Ulang Tahun Pegadaian.

Pada masa pendudukan Jepang, Gedung Kantor Jawatan Pegadaian yang terdapat di Jalan Kramat Raya 162 digunakan sebagai penjara bagi tawanan perang dan kantor pusat pegadaian dipindahkan ke Jalan Kramat Raya 132.

Pemerintah Jepang dilihat dari struktur organisasi jawatan Pegadaian. Jawatan Pegadaian bagian dalam Bahasa Jepang disebut Sitji Eigeikyuku, Pimpinan Jawatan Pegadaian dipegang oleh suku Jepang yang bercap Ohno-San pakai wakilnya suku sah yang bercap M. Saubari. Pada awal pemerintahan Republik Indonesia, Kantor Jawatan Pegadaian sempat dipindahkan ke Karang Anyar (Kebumen) karena suasana perang yang semakin meningkat. Serangan militer Belanda yang kedua memindahkan Kantor Jawatan Pegadaian ke Magelang. Juga, setelah perang Kemerdekaan Kantor Jawatan Pegadaian kembali ke Jakarta dan Pegadaian pulih dikelola dengan pemerintah Republik Indonesia.

Selama periode ini Pegadaian telah beberapa kali berganti status yaitu Perusahaan Negara (PN) sejak pada tanggal 1 Januari 1961, berdasarkan PP.No.7/1969 menjadi Perusahaan Jawatan (PERJAN), berdasarkan PP.No.10/1990 (yang telah diperbaharui PP.No.103/2000) berganti lagi nama perusahaan menjadi Perusahaan Umum (PERUM). Hingga tahun 2011, berdasarkan peraturan badan hukum Pemerintah Republik Indonesia nomor 51 tahun 2011 pada tanggal 13 Desember 2011, Pegadaian berganti menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).

2. Tugas Pokok dan Fungsi PT Pegadaian Cabang Bontoala

Dalam melaksanakan tugas pokok, PT Pegadaian Cabang Bontoala melaksanakan tugas dan fungsi, yaitu:

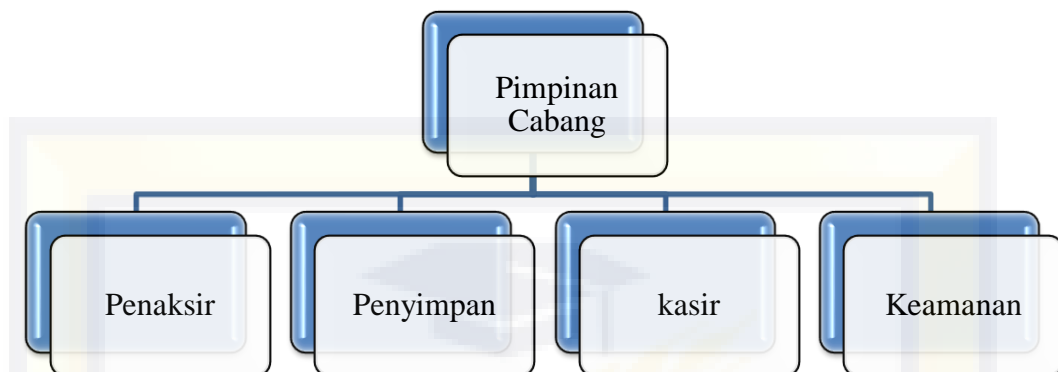
- 1) Berpartisipasi dalam melaksanakan dan mendukung pelaksanaan dalam penyaluran pinjaman berdasarkan peraturan perundang-undangan pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional

- 2) Berkat undang-undang gadai, dapat memberikan kredit secara sederhana untuk mengurangi kebutuhan dana masyarakat dengan memberikan kredit dengan mudah, aman, dan cepat.
- 3) Mengelola penyerahan dana pinjaman sesuai dengan hukum gadai.
- 4) Menciptakan kembali usaha-usaha lain yang menguntungkan dan bermanfaat bagi perusahaan dan masyarakat luas.
- 5) Mengelola berbagai bentuk keuangan, personalia, perlengkapan, pendidikan, dan pelatihan
- 6) Menciptakan dan mengembangkan usaha yang menguntungkan bagi pegadaian itu sendiri dan bagi seluruh masyarakat.
- 7) Mengelola organisasi, penelitian dan pengembangan serta tata kerja perusahaan.

3. Struktur Organisasi PT Pegadaian Cabang Bontoala

PT Pegadaian Cabang Bontoala dipimpin oleh Bapak Edy Sunarno, SE. Sesuai dengan struktur organisasi di PT Pegadaian Cabang Bontoala berikut adalah data berupa nama dan jabatan masing-masing di PT Pegadaian Cabang Bontoala:

- 1) Pimpinan Cabang : Edy Sunarno, SE
- 2) Penaksir : Kasmianti, SE
- 3) Penyimpan : Amaliah, ST
- 4) Kasir : Muh Nasrun Safitra, SE
- 5) Keamanan : Nursalam dan Sultan



Sumber: Data Sekunder dari Perusahaan (2019)

**Gambar 4.1 STRUKTUR ORGANISASI PT PEGADAIAN CABANG
BONTOALA**

4. Job Description

Masing-masing memiliki bagian dalam organisasi pada PT Pegadaian Cabang Bontoala Kota Makassar yang memiliki tugas dan fungsi yang berbeda-beda. Sebagai berikut adalah penjelasan tugas dari masing masing bagian organisasi :

1) Pemimpin Cabang

Pempinan cabang mempunyai fungsi merencanakan, menyelenggarakan, mengendalikan dan mengelola kegiatan usaha Pegadaian, serta mengelola keuangan dan kegiatan usaha cabang atau disebut dengan Unit Pelayanan Cabang (UPC). Dalam melaksanakan fungsi-fungsi tersebut, para pemimpin cabang mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Meyakini/menyesuaikan bahwa kantor cabang memiliki program peranan yang ditetapkan rencana kerja dan anggaran kantor cabang dan UPC.
- b. Meyakini/menyesuaikan bahwa tujuan unit kerja operasional (omzet, nasabah, dan lain-lain) yang telah ditetapkan untuk mencapai dengan baik oleh seluruh unit kerja operasional.
- c. Merencanakan, mengatur, dalam mengelola operasional, tata usaha dan keuangan kantor cabang dan UPC.
- d. Mewakili kepentingan perusahaan baik itu secara internal maupun eksternal sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh manajer perusahaan.

2) Penaksir

Penaksir memiliki fungsi yaitu melakukan penaksiran terhadap barang jaminan untuk menentukan kualitas dan nilai barang sama hal dengan persyaratan yang berlaku, sesuai dengan peraturan penilaian taksiran dan dana pinjaman yang wajar agar memperoleh citra nama perusahaan yang baik. Untuk mengelola fungsi tersebut, dalam melakukan tugas-tugas sebagai berikut:

- a. Melaksanakan penaksiran dalam menentukan jumlah pinjaman agar dapat menetapkan sesuai dengan kewenangannya.
- b. Melakukan penilaian untuk menentukan harga dasar barang jaminan yang akan dilelang, untuk mengetahui dalam menilai mutu serta barang lelang yang akan ditentukan.

- c. Merencanakan, merancang barang jaminan yang akan disimpan agar keamanannya terjamin.
- d. Mengkoordinasikan dalam melakukan dan memeriksa kegiatan administrasi dan keuangan didukung sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk mendukung terselenggaranya kegiatan cabang/UPC dengan baik.

3) Penyimpanan Barang Jaminan

Penyimpanan memiliki fungsi yaitu mengelola bagian gudang barang jaminan emas, dokumen kredit dalam cara menerima, menyimpan, mengarsipkan, menerbitkan dan mengelola barang dan dokumen sesuai dengan batasan keamanan dan pesanan yang berlaku, serta integritas barang jaminan dan catatan penyimpanan untuk menjamin dokumen kredit. Dalam memenuhi fungsi ini, penyimpan barang penjaminan memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Selalu memeriksa secara berkala kondisi gudang penyimpanan barang penyimpanan emas dan perhiasan untuk memastikan terciptanya keamanan dan keutuhan serah dalam terima barang.
- b. Penerbitan barang jaminan emas dan perhiasan kepada penebusan, pemeriksaan oleh atasan dan pihak orang lain.
- c. Menjamin barang penjaminan emas, perhiasan dan ruang penyimpanan barang jaminan emas agar selalu bisa dipastikan bahwa jaminan itu selalu dalam keadaan baik dan aman.

- d. Melakukan pendataan mutasi penerimaan ataupun pengeluaran barang penjaminan emas dan perhiasaan yang berperan tanggung jawabnya.

4) Kasir

Fungsi seorang kasir adalah melaksanakan tugas yang dia terima, melakukan penyimpanan, serta pembyaran uang sesuai aturan yang telah ditetapkan agar dalam menjalankan kelancaran dalam kegiatan operasional kantor cabang. Dalam menjalankan fungsi di atas, kasil memiliki misi sebagai berikut :

- a. Menerima pembayaran pelunasan pinjaman nasabah sesuai dengan aturan yang berfungsi dalam menjalankan kelancaran operasional kantor cabang secara normal.
- b. Menerima simpanan dari hasil barang jaminan penjualan yang akan dilelang.
- c. Membayarkan simpan pinjam kredit untuk nasabah sesuai dengan yang ditentukan.
- d. Melakukan pembayaran dalam segala pengelompokkan yang terjadinya di kantor cabang.

5) Keamanan

keamanan yang ada di PT pegadaian cabang bontoala memiliki tugas penting sebagai berikut:

- a. Melindungi aset bisnis dan pelanggan di dalam dan di sekitar lingkungan kantor.

- b. melaksanakan aktivitas dalam pecegahan tindakan untuk hal-hal yang tidak perlu dalam lingkungan tugasnya, dengan mengerjakan pengamanan secara maksimal.
- c. Melindungi orang disekitar lingkungan kerjanya dengan memantau dan mengawasi kegiatan setiap orang di lingkungan pengamanannya.

5. Bidang Usaha PT Pegadaian Cabang Bontoala

Lembaga keuangan bukan bank adalah badan usaha yang secara langsung dan tidak langsung melakukan sebuah aktivitas di bagian keuangan, mengumpulkan dana dari masyarakat dan mendistribusikan kembali kepada masyarakat untuk kegiatan produksi.

Berbagai aktivitas operasional PT. Pegadaian (Persero) yang telah dilakukan saat ini, diantaranya meliputi:

- 1) Memberikan pinjaman pada masyarakat sesuai aturan di bawah hukum gadai
- 2) Menerima jasa taksiran, yaitu jasa bagi mereka yang ingin mengenal nilai sebenarnya dari barang yang mereka miliki (seperti emas, berlian dan barang berharga lainnya).
- 3) Jasa penerimaan titipan merupakan layanan bagi masyarakat yang menitipkan barangnya.
- 4) Bekerjasama dengan pihak ketiga untuk menggunakan aset perusahaan pada bidang bisnis properti, seperti dalam menggunakan sistem “Build, Operate and Transfer” (BOT) untuk membangun gedung perkantoran dan pertokoan.

- 5) Pinjaman pegawai, yaitu pinjaman kepada pegawai yang berpenghasilan tetap.

4.2 Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan analisis deksriptif kuantitatif dengan bertujuan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT Pegadaian Cabang Bontoala dapat dilakukan dengan cara data laporan keuangan yang menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan makna tertentu. Kemudian setiap hasil dari pengukuran rasio sehingga bermakna digunakan untuk pengambilan keputusan. PT Pegadaian Cabang Bontoala dimana akan diproses lebih lanjut untuk menganalisa kinerja keuangannya. Terdapat tiga periode laporan keuangan pada tahun 2018-2020 data pada laporan keuangan.

4.3 Pembahasan

Dalam data laporan keuangan yang diambil oleh peneliti adalah data laporan keuangan pada tahun 2018-2020. Peneliti akan membandingkan selama tiga periode yaitu data laporan keuangan pada tahun 2018 sampai dengan 2020, yang dimana dengan adanya data laporan keuangan tersebut dapat mempermudah peneliti dalam membandingkan penilaian yang menggunakan rasio kinerja keuangan.

Dalam menentukan rasio kinerja keuangan terdapat beberapa rasio yang digunakan oleh peneliti antara lain rasio likuiditas (*current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*) rasio solvabilitas (*debt to asset ratio*), rasio profitabilitas (*return on assets* ,

return on equity), dan rasio aktivitas (*total assets turn over*). Maka peneliti telah mengolah data laporan keuangan PT Pegadaian Cabang Bontoala.

TABEL 4.1 TABEL PERKEMBANGAN PT PEGADAIAN CABANG BONTOALA

Keterangan	2018 (Rupiah)	2019 (Rupiah)	2020 (Rupiah)
Kas dan Setara Kas	31.214.230.564	37.111.420.000	32.494.260.000
Persediaan	11.410.948.380	11.821.660.000	22.763.360.000
Aktiva Lancar	2.551.440.799.697	2.999.889.060.000	3.508.701.320.000
Aktiva Tetap	5.431.370.721.682	591.021.160.000	698.890.640.000
Total Aktiva	3.094.577.871.866	3.590.910.220.000	4.207.591.960.000
Liabilitas Jangka Pendek	913.135.721.397	48.263.560.000	90.880.120.000
Liabilitas Jangka Panjang	1.016.723.947.852	2.241.621.120.000	2.664.604.360.000
Total Liabilitas	1.929.859.669.248	2.289.884.680.000	2.755.484.480.000
Ekuitas/Modal	1.164.718.202.617	1.301.026.000.000	1.452.107.000.000
Total Liabilitas dan Ekuitas	3.094.577.871.866	3.590.910.000.000	4.207.592.000.000
Total Pendapatan Usaha	224.898.146.402	609.824.200.000	862.089.700.000
Laba Bersih Setelah Pajak	54.086.269.085	125.074.000.000	93.111.380.000

Sumber: Data Diolah (2021)

4.3.1 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang memiliki fungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dengan jangka yang pendek dengan aktivitas lancar yang dimilikinya. Jenis dari rasio likuiditas yaitu rasio lancar, rasio cepat, rasio kas atas aset lancar, rasio kas atas hutang lancar, rasio aset terhadap total aset, dan aset lancar terhadap total hutang yang digunakan.

Cash ratio adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam membayar kembali utang-utang yang harus segera dilunasi dengan aktiva lancar, dan dapat disajikan secara tunai setiap saat. Selain menggunakan *current ratio* dan *quick ratio*, dalam mengukur tingkat likuiditas perusahaan juga bisa menggunakan *cash ratio* dengan jumlah hutang lancar.

Untuk mengetahui dalam menentukan tingkat likuiditas pada PT Pegadaian Cabang Bontoala dapat dilakukan dengan perhitungan berdasarkan dari data dalam laporan keuangan perusahaan sebagai berikut:

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Adapun penyajian *Current Ratio* dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**TABEL 4.2 CURRENT RATIO PT PEGADAIAN CABANG BONTOALA
TAHUN 2018-2020**

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	<i>Current Ratio</i> (%)
2018	2.551.440.799.697	913.135.721.397	279
2019	2.999.889.060.000	48.263.600.000	6215,64
2020	3.508.701.320.000	90.880.120.000	3860,80

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan antara total aktiva lancar dengan total hutang lancar, terlihat dengan tingkat likuiditas yang mampu dicapai dengan menggunakan *current ratio* oleh perusahaan dapat dikatakan sangat baik lantaran dalam menghasilkan nilai yang lebih tinggi Mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. PT Pegadaian lebih baik dari sebelumnya berada tingkat diatas rata-rata dengan nilai bobot yaitu >200%. Dengan demikian dalam perhitungan *Current Ratio* diharapkan untuk perusahaan mencegah agar tidak mengalami penurunan pada tahun 2021. Perhitungan *current ratio* dapat diukur dengan tingkat keamanan perusahaan sehingga dapat untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam penggunaan aset lancar.

b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Adapun penyajian *Quick Ratio* dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**TABEL 4.3 QUICK RATIO PT PEGADAIAN CABANG BONTOALA
TAHUN 2018-2020**

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Hutang Lancar	Quick Ratio (%)
2018	2.551.440.799.697	11.410.948.380	913.135.721.397	278,17
2019	2.999.889.060.000	11.821.660.000	48.263.600.000	6191,15
2020	3.508.701.320.000	22.763.360.000	90.880.120.000	3835,75

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas pada PT Pegadaian Cabang Bontoala pada tahun 2018-2020, yang diperoleh perusahaan dapat diketahui bahwa tingkat likuiditas mengalami fluktuasi yang menggunakan *Quick Ratio* oleh perusahaan dinilai sangat baik lantaran berada tingkat diatas rata-rata yaitu 150%. Yang dimana kas dan piutang perusahaan dapat memenuhi hutang jangka pendek atau melunasi hutang dalam waktu singkat.

c. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Adapun penyajian *Cash Ratio* dalam bentuk tabel sebagai berikut:

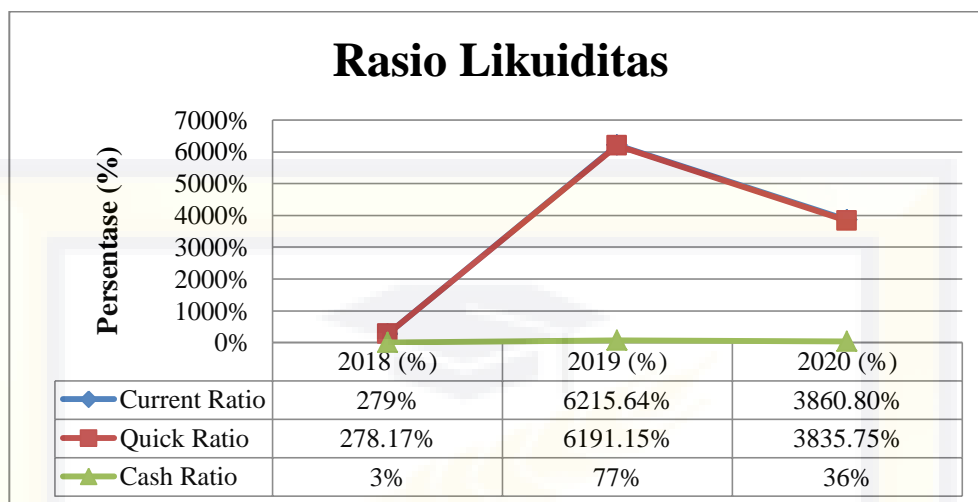
**TABEL 4.4 CASH RATIO PT PEGADAIAN CABANG BONTOALA
TAHUN 2018-2020**

Tahun	Kas + Setara Kas (Rp)	Hutang Lancar	Cash Ratio (%)
2018	31.214.230.564	913.135.721.397	3
2019	37.111.420.000	48.263.600.000	77
2020	32.494.260.000	90.880.120.000	36

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan *Cash Ratio* pada tahun 2018-2020 dianggap tidak likuid karena ditahun 2018 dan 2020 yang dimana *cash ratio* yang diperoleh hanya 3% dan 36% lantaran dalam penilaian aspek keuangan berdasarkan standar rata-rata industri, sehingga rasio kas perusahaan tidak baik diharapkan bagi perusahaan bisa meningkatkan jumlah kas dalam membiayai kewajiban jangka pendeknya. Jika pada tahun 2019 dapat dinilai sangat baik lantaran melebihi nilai rata rata produksi sebesar 50% karena hasil membuktikan semakin banyak besarnya nilai yang menunjukkan perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio likuiditas adalah rasio menampilkan kemampuan perusahaan ketika terpenuhi kewajibannya dalam membayar utang jangka pendek. Rasio ini dapat dipakai dalam melakukan pengukuran berdasarkan seberapa likuidnya sebuah perusahaan. Jika perusahaan tersebut bisa memenuhi kewajiban yang dimiliki, tetapi jika perusahaan tersebut tidak dapat memenuhi kewajibannya maka perusahaan itu disebut ilikuid. Berikut bisa dapat dilihat pada Gambar perkembangan Rasio Likuiditas PT Pegadaian Cabang Bontoala dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 terdapat pada Gambar 4.2



Sumber: Data Diolah (2021)

**GAMBAR 4.2 PERKEMBANGAN RASIO LIKUIDITAS PT
PEGADAIAN CABANG BONTOALA**

Dengan memperhatikan gambar 4.2 perkembangan rasio likuiditas PT Pegadaian Cabang Bontoala dapat dilihat bahwa kinerja perusahaan PT Pegadaian Cabang Bontoala dengan menggunakan aktiva untuk membayar kewajiban jangka pendeknya atau hutang lancar dapat dilihat pada tahun 2020 yang dimana mengalami penurunan dan dapat dinilai tidak baik lantaran tidak mampu dalam pembayaran hutang biaya operasional membuat perusahaan tidak dapat berproduksi.

Adapun penyajian Rasio Likuiditas dalam bentuk tabel sebagai berikut:

TABEL 4.5 RASIO LIKUIDITAS

No	Keterangan	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)
1	<i>Current Ratio</i>	279	6215.64	3860.80
2	<i>Quick Ratio</i>	278,17	6191.15	3835.75
3	<i>Cash Ratio</i>	3	77	36

Sumber: Data Diolah (2021)

Jadi penilaian kinerja keuangan menurut laporan keuangan diukur dengan menentukan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*. Hasil dari perhitungan diatas

tingkat rasio likuiditas dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan, artinya terdapat resiko penurunan terhadap kinerja keuangan. Penurunan nilai rasio ini disebabkan oleh peningkatan utang lancar Perusahaan terlalu tinggi dan jumlah hutang saat ini tinggi Jumlah total aset lancar. Oleh karena itu, dapat dilihat dari aset lancar Bahwa PT. Pegadaian Cabang Bontoala kurang efisien dalam pengelolaan aktivitya, artinya masih tidak mampu mencukupi pelunasan hutang lancar perusahaan terlalu tinggi.

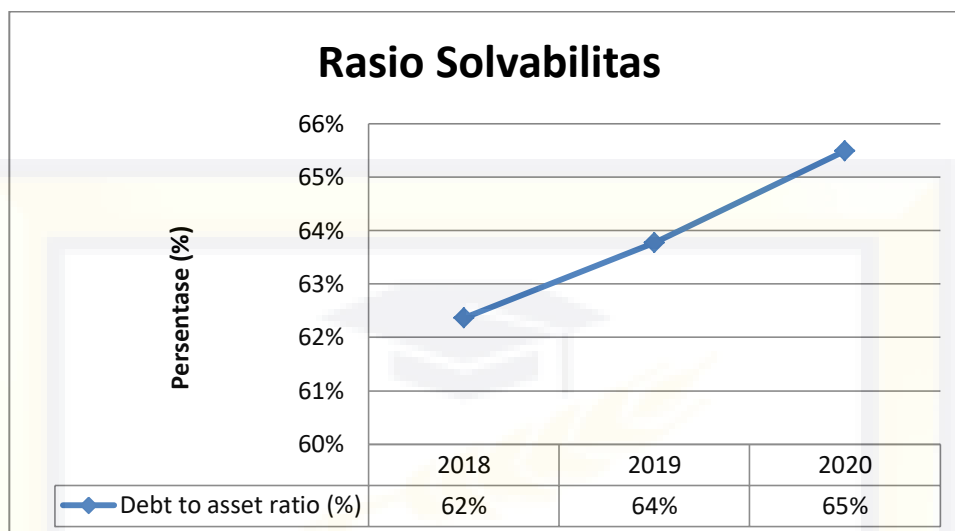
4.3.2 Rasio Solvabilitas

Untuk mengetahui dalam menentukan tingkat solvabilitas pada PT Pegadaian Cabang Bontoala dapat dilakukan dengan perhitungan berdasarkan dari data dalam laporan keuangan perusahaan sebagai berikut:

e. *Debt to Asset Ratio* (Rasio Hutang terhadap Aset)

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan dalam memenuhi kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut setelah likuidasi, termasuk kewajiban keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Berikut dapat dilihat Gambar perkembangan rasio solvabilitas PT Pegadaian Cabang Bontoala dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 terdapat pada gambar 4.3



Sumber: Data Diolah (2021)

**GAMBAR 4.3 PERKEMBANGAN RASIO SOLVABILITAS PT
PEGADAIAN CABANG BONTOALA**

Dengan memperhatikan gambar 4.3 perkembangan rasio solvabilitas PT Pegadaian Cabang Bontoala dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan selama tiga tahun, dari tahun 2018 hingga tahun 2020 mengalami peningkatan dari total aset yang lebih tinggi setiap tahun, dan total kewajiban yang bergerak tidak terlalu jauh dari setiap tahunnya. Adapun penyajian *Debt to Asset Ratio* dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**TABEL 4.6 DEBT TO ASSET RATIO PT PEGADAIAN CABANG
BONTOALA TAHUN 2018-2020**

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Aset (Rp)	<i>Debt to asset ratio</i> (%)
2018	1.929.859.669.248	3.094.577.871.866	62
2019	2.289.884.680.000	3.590.910.220.000	64
2020	2.755.484.480.000	4.207.591.960.000	65

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan antara total hutang dibandingkan total aset pada tahun 2018-2020, yang diperoleh perusahaan dapat diketahui bahwa tingkat

solvabilitas mengalami peningkatan yang menggunakan *Debt to Asset Ratio* oleh perusahaan dapat dinilai kondisi perusahaan kurang baik lantaran melebihi tingkat rata-rata standar industri yaitu 35%. Dari hasil perhitungan, jika rasionya tinggi berarti pendanaan dengan hutang semakin banyak maka dari itu semakin sulit untuk memperoleh perusahaan tambahan hutang lantaran dikhawatirkan perusahaan tidak akan mampu melunasi hutangnya. Demikian pula, jika semakin kecil rasio solvabilitasnya semakin baik pula karena beban perusahaan membayar kewajiban bunga atas perusahaan semakin sedikit. Dapat dilihat dari laporan kinerja keuangan perusahaan kurang baik.

4.3.3 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas, yaitu kemampuan tampilan perusahaan dapat memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Tujuan lain menentukan kemampuan stabilitas yaitu kemampuan perusahaan menjalankan bisnis secara stabil. Untuk mengetahui dalam menentukan tingkat profitabilitas pada PT Pegadaian Cabang Bontoala dapat dilakukan dengan perhitungan perusahaan sebagai berikut:

- a. *Return on Assets* (Hasil pengembalian assets)

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Adapun penyajian *Debt to Asset Ratio* dalam bentuk tabel sebagai berikut:

TABEL 4.7 RETURN ON ASSETS PT PEGADAIAN CABANG BONTOALA TAHUN 2018-2020

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROA (%)
2018	54.086.269.085	3.094.577.871.866	2
2019	125.074.000.000	3.590.910.220.000	3
2020	93.111.380.000	4.207.591.960.000	2

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan antara laba bersih setelah pajak dibandingkan total aktiva pada tahun 2018-2020, maka yang dapat diketahui oleh perusahaan bahwa tingkat *Return on Assets* dapat dinilai kurang baik dalam nilai rata-rata industri yaitu 30%, maka pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 kurang baik dalam pengembalian atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan.

b. *Return on Equity* (Hasil pengembalian ekuitas)

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Berikut adalah penyajian *Return on Equity* yang telah diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

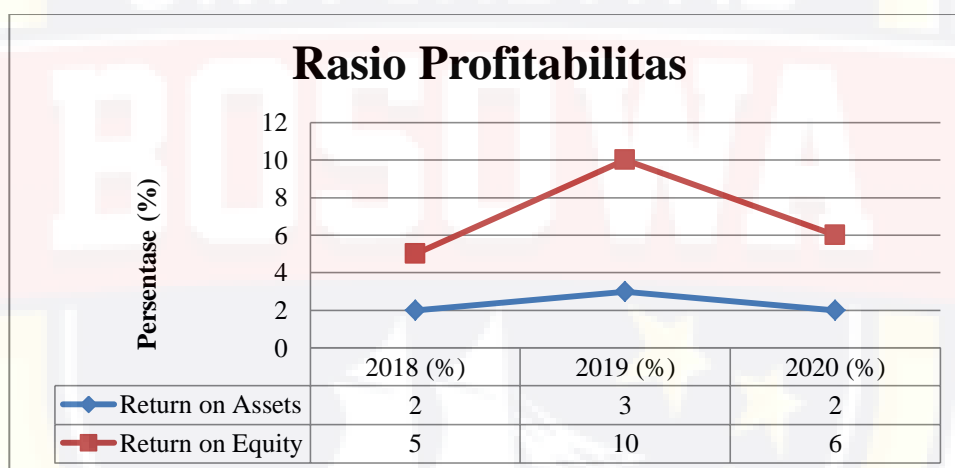
TABEL 4.8 RETURN ON EQUITY PT PEGADAIAN CABANG BONTOALA TAHUN 2018-2020

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Modal Sendiri (Rp)	ROE (%)
2018	54.086.269.085	1.164.718.202.617	5
2019	125.074.000.000	1.301.026.000.000	10
2020	93.111.380.000	1.452.107.000.000	6

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan antara laba bersih setelah pajak dibandingkan total aktiva pada tahun 2018 dan tahun 2020, maka yang dapat diketahui oleh perusahaan bahwa tingkat *Return on Equity* dapat dinilai kondisi perusahaan kurang baik lantaran dibawah tingkat rata-rata dengan nilai bobot yaitu >10% dalam menghasilkan laba atau dianggap investor kurang menguntungkan. Sedangkan pada tahun 2019 dimana tingkat *Return on Equity* dapat dinilai kondisi perusahaan baik karena semakin tinggi hasilnya semakin besar jumlah pengembalian investasinya berarti sangat baik dalam menghasilkan laba atau menguntungkan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan dapat menilai kemampuan perusahaan ketika untuk mencari laba atau keuntungan yang tinggi. Rasio ini bisa memperoleh pengukuran tingkat efektifitas manajemen dalam perusahaan ditunjukkan dengan keuntungan yang dihasilkan oleh laba atas investasi dan rasio ini menunjukkan kinerja perusahaan. Rasio-rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas dengan menggunakan return on assets (ROA) dan return on equity (ROE). Berikut dapat melihat gambar perkembangan rasio profitabilitas PT Pegadaian Cabang Bontoala dari tahun 2018 hingga tahun 2020 terdapat di Gambar 4.4



Sumber: Data Diolah (2021)

**GAMBAR 4.4 PERKEMBANGAN RASIO PROFITABILITAS PT
PEGADAIAN CABANG BONTOALA**

Dengan memperhatikan gambar 4.4 perkembangan rasio profitabilitas PT Pegadaian Cabang Bontoala dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan PT Pegadaian Cabang Bontoala dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Perkembangan rasio profitabilitas pada *return on assets* mengalami penurunan

sedangkan *return on equity* yang dimana bergerak fluktuatif. Adapun penyajian rasio profitabilitas dalam bentuk tabel sebagai berikut:

TABEL 4.9 RASIO PROFITABILITAS

No	Keterangan	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)
1	<i>Return on Assets</i>	2	3	2
2	<i>Return on Equity</i>	5	10	6

Sumber: Data Diolah (2021)

Jadi penilaian kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan yang menggunakan *Return on Asset* dan *Return on Equity*. Hasil dari perhitungan diatas besarnya tingkat rasio profitabilitas dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 Dalam perkembangan rasio profitabilitas pada *Return on Asset* dan *Return on Equity* mengalami fluktuasi artinya keadaan nilai tidak stabil atau dapat berubah-ubah. Dengan demikian diharapkan bagi perusahaan mengantisipasi agar perlu meningkatkan terhadap kinerja keuangan.

4.3.4 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio keuangan yang menunjukkan bagaimana suatu perusahaan menggunakan aset yang dimilikinya atau bisa dikatakan bahwa rasio ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas penggunaan sumber daya perusahaan yang dimiliki perusahaan.

Untuk mengetahui dalam menentukan tingkat aktivitas pada PT Pegadaian Cabang Bontoala dapat dilakukan dengan perhitungan perusahaan sebagai berikut:

- a. *Total Assets Turn Over* (Rasio Perputaran Total Aktiva)

$$\textit{Total Assets Turn Over} = \frac{\textit{Total Pendapatan}}{\textit{Total Asset}}$$

Adapun penyajian *Total Assets Turn Over* dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**TABEL 4.10 TOTAL ASSETS TURN OVER PT PEGADAIAN CABANG
BONTOALA TAHUN 2018-2020**

Tahun	Total Pendapatan (Rp)	Total Aktiva (Rp)	TATO (Kali)
2018	224.898.146.402	3.094.577.871.866	7,26
2019	609.824.200.000	3.590.910.220.000	16,98
2020	862.089.700.000	4.207.591.960.000	20,48

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan antara total pendapatan dengan total aktiva pada tahun 2018-2020, maka yang dapat diketahui oleh perusahaan bahwa tingkat *Total Assets Turn Over* dapat dinilai kondisi perusahaan keadaan baik lantaran telah melebihi tingkat rata-rata standar industri yaitu 2 kali artinya selama 1 tahun pada tahun 2020 terjadi perputaran aset sebanyak 20,48 kali.

b. Inventory Turn Over (Perputaran Persediaan)

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Persediaan}}$$

Adapun penyajian Perputaran Persediaan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**TABEL 4.11 PERPUTARAN PERSEDIAAN PT PEGADAIAN CABANG
BONTOALA TAHUN 2018-2020**

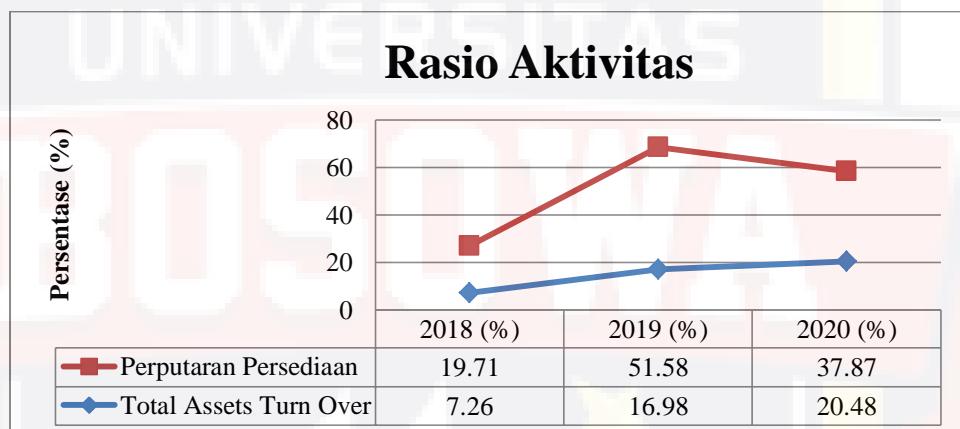
Tahun	Total Pendapatan (Rp)	Total Persediaan (Rp)	Perputaran persediaan (Kali)
2018	224.898.146.402	11.410.948.380	19,71
2019	609.824.200.000	11.821.660.000	51,58
2020	862.089.700.000	22.763.360.000	37,87

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan antara total pendapatan dengan total persediaan pada tahun 2018 dapat diketahui oleh perusahaan bahwa tingkat perputaran persediaan dapat dinilai kondisi perusahaan kurang baik karena tidak

memenuhi tingkat rata-rata industri yaitu 20 kali yang dimana pada tahun 2018 hanya dapat 19,71. Sedangkan pada tahun 2019-2020, maka dapat diketahui tingkat perputaran persediaan bahwa dinilai kondisi perusahaan keadaan baik lantaran telah melebihi tingkat rata-rata standar industri yaitu 20 kali artinya selama 1 tahun pada tahun 2020 terjadi perputaran aset sebanyak 37,87 kali.

Rasio aktivitas untuk mengukur efektivitas pengelolaan aktiva perusahaan. Berikut dapat melihat gambar perkembangan rasio aktivitas PT Pegadaian Cabang Bontoala dari tahun 2018 hingga tahun 2020 terdapat di Gambar 4.5



Sumber: Data Diolah (2021)

**GAMBAR 4.5 PERKEMBANGAN RASIO AKTIVITAS PT
PEGADAIAN CABANG BONTOALA**

Dengan memperhatikan gambar 4.5 perkembangan rasio aktivitas PT Pegadaian Cabang Bontoala dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan PT Pegadaian Cabang Bontoala dari tahun 2018 hingga tahun 2020 menunjukkan fluktuasi artinya keadaan nilai tidak stabil atau dapat berubah-ubah. Adapun penyajian rasio aktivitas dalam bentuk tabel sebagai berikut:

TABEL 4.12 RASIO AKTIVITAS

No	Keterangan	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)
1	<i>Total Assets Turn Over</i>	7,26	16,98	20,48
2	Perputaran Persediaan	19,71	51,58	37,87

Sumber: Data Diolah (2021)

Jadi penilaian kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan yang menggunakan *total assets turn over* dan perputaran persediaan. dalam perkembangan rasio aktivitas pada *total assets turn over* dari tahun 2018 hingga tahun 2020 dapat diketahui bahwa nilai *total assets turn over* sangat baik lantaran mengalami peningkatan. Sedangkan dalam perkembangan perputaran persediaan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 menunjukkan bahwa nilai perputaran persediaan mengalami fluktuasi yang dimana keadaan nilai tidak stabil atau dapat berubah-ubah. Dengan demikian diharapkan bagi perusahaan agar mengoptimalkan agar perlu meningkatkan tingkat kinerja keuangan.

**TABEL 4.13 RASIO KEUANGAN PT PEGADAIAN CABANG
BONTOALA TAHUN 2018-2020**

Rasio Keuangan	Tahun		Meningkat Menurun (%)	Tahun		Meningkat Menurun (%)
	2018 (%)	2019 (%)		2019 (%)	2020 (%)	
<i>Current Ratio</i>	279	6215,64	5936,22	6215,63	3860,80	2354,83
<i>Quick Ratio</i>	278,17	6191,15	5912,98	6191,14	3835,75	2355,39
<i>Cash Ratio</i>	3	77	74	77	36	41
Rasio Solvabilitas						
<i>Debt to Asset Ratio</i>	62	64	2	64	65	1
Rasio profitabilitas						
<i>Return on Assets</i>	2	3	1	3	2	1
<i>Return on Equity</i>	5	10	5	10	6	4
Rasio Aktifitas						
<i>Total Asset Turn Over</i>	7,26	16,98	9,72	16,98	20,48	3,5
Perputaran Persediaan	19,71	51,58	31,87	51,58	37,87	13,71

Sumber: Data Diolah (2021)

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan pada PT Pegadaian Cabang Bontoala mengalami penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2020 di rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Sedangkan pada rasio solvabilitas dan rasio aktivitas mengalami peningkatan.

Analisis rasio likuiditas PT Pegadaian Cabang Bontoala dari tahun 2018 hingga 2019 mengalami peningkatan sehingga dapat dikatakan sangat baik karena perusahaan dapat melunasi hutang lancar PT Pegadaian lebih baik dari sebelumnya. Sementara itu, terjadi penurunan pada tahun 2019-2020, dari hasil analisis *cash ratio* dinilai kurang baik karena lebih rendah dari rata-rata standar industri yang dapat disebabkan karena adanya peningkatan kewajiban lancar dibandingkan dengan kas pada tahun sebelumnya, yang dimana dapat disebabkan oleh peralihan hutang jangka panjang yang jatuh tempo ke hutang jangka pendek. Peningkatan persediaan yang menyebabkan penurunan *cash ratio*.

Analisis rasio solvabilitas PT Pegadaian Cabang Bontoala dari tahun 2018 hingga tahun 2020 mengalami peningkatan sehingga dapat dinilai hal ini lebih baik karena kemampuan perusahaan dalam menangani seluruh aset dan kewajiban dapat terpenuhi, menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang relatif baik.

Analisis rasio profitabilitas PT Pegadaian Cabang Bontoala dari tahun 2018 hingga 2019 mengalami peningkatan sehingga dapat dinilai cukup baik

karena kemampuan perusahaan dalam aktiva yang diinvestasikan dalam memperoleh laba sangat tinggi. Sedangkan dari tahun 2019 hingga tahun 2020 mengalami penurunan sehingga dapat dinilai kurang baik lantaran kemampuan perusahaan dalam aktiva yang diinvestasikan untuk memperoleh laba menurun.

Analisis rasio aktivitas PT Pegadaian Cabang Bontoala dari tahun 2018 hingga tahun 2020 dapat dilihat maka *total assets turn over* apabila rata-rata industri TATO yaitu 2 kali berarti rasio perusahaan mengalami peningkatan sehingga dapat dinilai sangat baik dalam menunjukkan nilai kinerja keuangan. Sedangkan perputaran persediaan dari tahun 2018 hingga tahun 2020 mengalami fluktuatif jika rata-rata industri perputaran persediaan yaitu 20 kali maka dapat dilihat kondisi perusahaan baik lantaran berada diatas rata-rata industri.

Kinerja baik yang dicapai Perusahaan pada tahun 2018 hingga 2020 ini tentunya tidak terlepas dari kontribusi nasabah yang telah setia menggunakan produk dan layanan PT. Pegadaian Cabang Bontoala

Untuk terus meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di tahun mendatang, diharapkan PT. Pegadaian Cabang Bontoala tetap mengoptimalkan serta melakukan berinovasi dalam layanan digital dan juga harus melahirkan inovasi baru agar dapat memudahkan nasabah untuk berinteraksi dan bertransaksi dengan perusahaan. Tentu saja inovasi harus menguntungkan dan fokus pada peningkatan produktivitas perusahaan. Hal ini menjadi sangat penting sehingga PT. Pegadaian (Persero) akan menjadi 25.435 agen keuangan terbaik di TFI (Tokoh Finansial Indonesia) ke-15 pilihan utama seluruh masyarakat Indonesia.

Serta harus mengoptimalkan kembali agar dapat meningkatkan pertumbuhan bisnis ditahun berikutnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti dapat mrmberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi PT Pegadaian Cabang Bontoala, diharapkan untuk memperbaiki rasio likuiditas terutama pada *cash ratio* pada tahun 2020 yang mengalami penurunan sehingga perusahaan harus mengurangi jumlah hutang lancar saat ini dan meningkatkan kas perusahaan. Sedangkan untuk rasio profitabilitas pada tahun 2020 diharapkan juga dapat diperbaiki lantaran mengalami penurunan sehingga perusahaan harus mengoptimalkan kembali agar dapat meningkatkan kinerja keuangan di tahun berikutnya.
2. Bagi PT Pegadaian Cabang Bontoala diharapkan tetap mengontrol pendapatan diseluruh bidang usaha Pegadaian agar perusahaan dapat memperoleh pendapatan terhadap perputaran aktiva untuk dapat memperoleh jumlah yang akurat dan bagi PT Pegadaian segera melunasi kewajiban agar mengurangi nilai pinjaman sehingga para investor tertarik buat menanamkan modalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. S. (2015). *Pengaruh Nilai Taksiran, Biaya-biaya dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Emas Tunai Hebat (ETH) di Solusi Tunai Cabang Krian Sidoarjo*. (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya). *Jurnal Digital Library UIN surabaya*.
- Dalimunthe, D. (2018). *Objek Gadai Dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (BW)*. *Yurisprudencia: Jurnal Hukum Ekonomi*, Vol. 4 No. 1. Hal 50-66.
- Dwanintyas, I. H. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan PT Pegadaian (Persero) 2008-2012*. (Doctoral dissertation, Universitas Institut Pertanian Bogor)
- Endang, Nur Islami. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Pendekatan Vertikal-Horizontal Pada PT. Bosowa Multi Finance Makassar*. *Jurnal Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Ujung Pandang*.
- Hendarti, A. N. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan PT Pegadaian (Persero) periode 2012-2016*. (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Lyanda, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT. Sanityasa Suardipta Adhi (PT. SSA) Banda Aceh* (Doctoral dissertation).
- Martina. (2020). *Ketahui Apa Saja Indikator Laporan Keuangan Perusahaan*, <https://ukirama.com/blogs/kenal-apa-saja-indikator-laporan-keuangan-perusahaan> (Online, 09 Februari 2020).
- Negara, Menteri Badan Usaha Milik. (2002). *Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara*, http://birosdmkepri.com/mr_dc/wp-content/uploads/2017/03/kepBUMN-no-kep100mbu-tahun-2002-ttg-PENILAIAN-TINGKAT-KESEHATAN-BADAN-USAHA-MILIK-NEGARA.pdf (Online).
- Pegadaian. *Laporan Kinerja Keuangan*, <https://www.pegadaian.co.id/laporan-kinerja/laporan-keuangan> (di akses senin, 5 Juli 2020).
- Prayoga, R., & Afandy, C. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan PT Pegadaian (Persero) Berdasarkan KEPMEN BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 (PERIODE 2009-2012)* (Doctoral dissertation, Universitas Bengkulu).


- Prayudah, A. (2015). *Perbandingan Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya). Jurnal Eprints Repository software
- Rahmiani, N. A. (2019). **Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang di Kota Makassar** (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar)
- Rudiwantoro, A. (2020). *Mengukur Kinerja Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Dengan Menggunakan Rasio Keuangan. Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 205-213.
- Siwu, J. E., Karamoy, H., & Pangemanan, S. (2013). *Analisis Pengaruh Kredit Cepat Aman (Kca), Kredit Angsuran Sistem Fidusia (Kreasi), Kredit Angsuran Sistem Gadai (Krasida), Dan Kredit Serba Guna (Kresna) Terhadap Pendapatan Sewa Modal Pada Pt. Pegadaian (Persero) Kanwil Vi Manado*. *Accountanbility*, 2(1), 130-139.
- Sri Wulandari. (2016). *Penyelesaian Wanprestasi Terhadap Kredit Logam Mulia*, (Studi Kasus: PT. Pegadaian Cabang Purwotomo Surakarta). *Jurnal Electronic Theses and Dissertations*.
- Zahara, H. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Pada CV Anniza Citra Utama Palembang* (Doctoral dissertation, POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA).

LAMPIRAN

BOSOWA



SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

 **UNIVERSITAS BOSOWA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 1 Lt. 6, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 125, Faks. 0411 424 568
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A. 403 /FEB/UNIBOS/IV/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Kepada Yth
PT. Pegadaian KANWIL VI

Di -
Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar :


Nama : Nur Fitriani
NIM : 45 17 013 088
Program Studi : Akuntansi
No.Tlp/Hp : 0821 9923 9990

Akan melakukan Penelitian dengan Judul :

“Analisis Jasa Gadai dan Investasi Emas terhadap Kinerja Keuangan pada PT Pegadaian Cabang Bontoala”

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerima/mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan penelitian di Perusahaan/Instansi/Lembaga/Organisasi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat kami, atas bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

Makassar, 22 April 2021
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., SH., M.Si., MH.
NIDN. 09 0707 7003

Tembusan :

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip

BALASAN SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Makassar, 05 Mei 2021

Nomor : 227/00106.06/2021
Lampiran : -
Urgensi : B

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
di -
Tempat

Hal : Persetujuan Izin Penelitian

Sehubungan dengan pengajuan surat dari Universitas Bosowa nomor : A.483/FEB/UNIBOS/IV/2021 tanggal 23 April perihal: Permohonan Izin Melakukan Penelitian atas nama Mahasiswa dibawah ini :

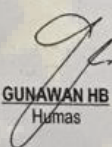
NO	NAMA SISWA	STAMBUK	JURUSAN
1.	NUR FITRIANI	4517013088	Akuntansi

Maka kami ijinkan Mahasiswa tersebut melakukan kegiatan penelitian di PT. Pegadaian (Persero) Kanwil VI Makassar Cabang Bontoala dengan judul : "**Analisis Jasa Gadai dan Investasi Emas terhadap Kinerja Keuangan pada PT Pegadaian Cabang Bontoala**"

1. Penelitian dilaksanakan tanggal 10 Mei s.d. 10 Juni 2021 pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala
2. Mahasiswa(i) yang melaksanakan Penelitian diminta membantu pemasaran produk Pegadaian antara lain: Kredit Cepat dan Aman Gadai (KCA Gadai), Kredit Angsuran Sistem Fidusia (Kreas), Kredit Angsuran Sistem Gadai (Krasida), Penjualan Logam Mulia (Tunai/Angsuran/Arisan), Layanan pembayaran tagihan bulanan Multi Pembayaran Online (MPO), dan Tabungan Emas Pegadaian
3. Data yang diperoleh semata-mata untuk bahan Penelitian, bukan untuk kepentingan lain.
4. 1 (satu) eksampilar hasil/laporan Prakerin masing-masing dikirimkan kepada kami Kantor Wilayah VI Makassar sebagai bahan pustaka.
5. Surat izin Penelitian dapat dicabut kembali apabila pemegang surat izin melanggar peraturan & ketentuan yang berlaku di PT. Pegadaian (Persero).
6. Setiap mahasiswa(i) yang melaksanakan kegiatan Penelitian tidak mendapatkan upah/honor.

Demikian surat izin ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PT. PEGADAIAN (Persero)
Kantor Wilayah VI Makassar


GUNAWAN HB
Humas

Tembusan :

1. Inspektur Wilayah VI PT. Pegadaian (Persero) di Makassar
2. Deputi Operasional Wilayah VI PT. Pegadaian (Persero) di Makassar
3. Pemimpin Cabang Bontoala PT Pegadaian (Persero) Kanwil VI Makassar

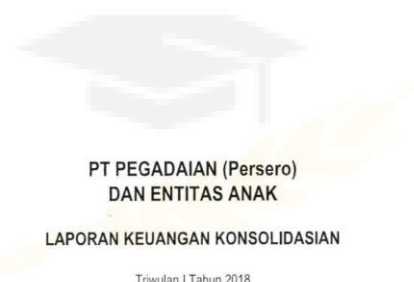
PT Pegadaian (Persero) – Kantor Wilayah VI Wilayah Makassar

Jalan Pelita Raya Blok A24 No.3 Kel. Ballaparang Kec Rappocini Makassar

Telp 0411.981 7999 atau 0411.891 7777 Email : humas.makassar@pegadaian.co.id

www.pegadaian.co.id

LAPORAN KEUANGAN PT PEGADAIAN (PERSERO) 2018-2020



**PT PEGADAIAN (Persero)
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Triwulan I Tahun 2018

UNIVERSITAS

BOSOWA





Pegadaian

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT PEGADAIAN (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2018 DAN 2017**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarso
Alamat Kantor : Jl. Kramat Raya No.162 Jakarta
Alamat Domisili (sesuai KTP atau : Jl. At Taqwa II No. 4 RT/RW 008/003
kartu identitas lain) : Jati Pulo, Palmerah
Nomor Telepon : (021) 3155550
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Teguh Wahyono
Alamat Kantor : Jl. Kramat Raya No.162 Jakarta
Alamat Domisili (sesuai KTP atau : Jl. Aria Timur I No.18 RT/RW 006/002
kartu identitas lain) : Cipamokolan, Rancasari, Bandung – Jawa Barat
Nomor Telepon : (021) 3155550
Jabatan : Direktur Keuangan & TI

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pegadaian (Persero) dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pegadaian (Persero) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pegadaian (Persero) dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pegadaian (Persero) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas Sistem Pengendalian Intern PT Pegadaian (Persero) dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 April 2018
Atas nama dan mewakili Direksi





Sunarso
Direktur Utama

Teguh Wahyono
Direktur Keuangan & TI

PT PEGADAIAN (Persero) Kantor Pusat

Jl. Kramat Raya 162 T +62-21 315 5550 (Hunting)
Jakarta Pusat 10430 F +62-21 391 4221

www.pegadaian.co.id

PT PEGADAIAN (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2f,2g,4	534,916,706,859	461,957,683,145
Pinjaman Yang Diberikan <i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp192.940.927.987 dan Rp185.521.228.084 masing-masing pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017)</i>	2f,2g,2i,5	38,329,094,098,536	36,882,053,255,741
Piutang Lainnya <i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pegawai sebesar Rp27.020.062.568 dan Rp27.079.620.156 masing-masing pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017)</i>	2f,2g,2i,6	26,129,555,499	14,509,502,782
Persediaan	2j,7	298,124,716,867	290,172,645,097
Uang Muka	8	19,296,152,343	11,604,960,626
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	9	1,666,780,891,872	1,633,328,140,547
Pajak Dibayar Dimuka	2s,19a	121,066,077,048	118,558,101,824
Beban Dibayar Dimuka	10	307,879,339,575	249,775,966,478
Jumlah Aset Lancar		41,303,287,538,598	39,661,960,256,239
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2k,11	0	0
Properti Investasi	2n,12	300,201,060,000	300,201,060,000
Aset Tetap <i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.163.012.596.732 dan Rp1.088.132.953.193 masing-masing pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017)</i>	2l,13	8,237,878,728,707	8,261,175,653,628
Aset Tak Berwujud <i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp21.389.913.849,- dan Rp16.802.889.871,- masing-masing pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017)</i>	2m,14	66,371,448,920	68,081,981,387
Aset Pajak Tangguhan	2s,19d	399,191,348,086	385,767,686,403
Aset Lain-lain	2p,2q,15	6,494,425,692	9,905,680,622
Jumlah Aset Tidak Lancar		9,010,137,011,405	9,025,132,062,041
JUMLAH ASET		50,313,424,550,002	48,687,092,318,279

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT PEGADAIAN (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman Bank	16	16,080,067,975,692	19,621,242,394,489
Pinjaman Obligasi - Yang Akan Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	1b,23	2,989,383,042,850	2,539,086,354,760
Utang Kepada Rekanan	17	210,264,067,585	196,461,590,522
Utang Kepada Nasabah	18	278,645,337,868	262,461,444,538
Utang Pajak	2s,19b	163,638,362,107	125,868,285,911
Beban Akrual	20	674,047,172,327	469,186,834,866
Pendapatan Diterima Dimuka	21	77,599,785,489	81,624,103,943
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	22	680,546,395,604	631,080,887,269
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun			
Pinjaman Bank	16	20,114,068,838	23,087,836,490
Pinjaman Dari Pemerintah	25	197,023,627,345	168,817,719,731
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		21,371,329,835,704	24,118,917,452,519
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman Obligasi - Setelah Dikurangi Bagian Yang Akan Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	1b,23	8,143,229,496,019	5,094,586,010,595
Pinjaman Bank	16	13,138,827,861	13,138,827,861
MTN	24	500,000,000,000	-
Pinjaman Dari Pemerintah	25	241,777,993,716	173,789,420,493
Pendapatan Diterima Dimuka - Setelah Dikurangi Bagian Yang Diamortisasi Dalam Satu Tahun	21	9,688,474,443	11,325,963,074
Liabilitas Imbalan Kerja	2r,26	1,099,429,902,561	1,065,074,600,427
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		10,007,264,694,600	6,357,914,822,450
JUMLAH LIABILITAS		31,378,594,530,304	30,476,832,274,969
EKUITAS			
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham			
Modal Saham - nilai nominal Rp1.000.000,- per lembar saham, Modal Dasar - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 24.999.999 lembar saham Seri B per 31 Desember 2017 dan Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 6.249.999 lembar saham Seri B per 31 Desember 2017 dan 2016			
	27a	6,250,000,000,000	6,250,000,000,000
Surplus Revaluasi	2l,28	6,115,829,152,077	6,115,829,152,077
Laba (Rugi) Aktuarial Imbalan Kerja	29	(393,894,115,955)	(393,894,115,955)
Saldo Laba:			
Ditentukan Penggunaannya	27c	3,502,438,307,925	3,502,438,307,925
Belum Ditentukan Penggunaannya	27d	3,458,624,805,675	2,734,063,865,759
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		18,932,998,149,721	18,208,437,209,806
Keperluan Non pengendali	30	1,831,869,978	1,822,833,505
JUMLAH EKUITAS		18,934,830,019,699	18,210,260,043,311
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		50,313,424,550,003	48,687,092,318,280

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT PEGADAIAN (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan Sewa Modal	2t.31	2,448,035,841,381	2,265,554,778,360
Pendapatan Administrasi	2t.32	258,013,104,063	196,274,954,700
		<u>2,706,048,945,444</u>	<u>2,461,829,733,060</u>
Pendapatan Usaha Lainnya	2t.33	60,232,986,169	40,321,120,832
Jumlah Pendapatan Usaha		2,766,281,931,613	2,502,150,853,892
BEBAN USAHA			
Beban Bunga dan Provisi	2t.34	556,800,681,601	634,509,493,808
Beban Pemasaran	2t.35	19,780,722,978	18,163,605,686
Beban Administrasi dan Umum	2t.36	414,975,122,192	346,063,851,006
Beban Pegawai	2t.37	785,164,934,687	675,593,377,360
Beban Penyisihan Piutang	2t.38	11,445,372,418	18,836,781,712
Jumlah Beban Usaha		1,788,166,833,876	1,693,167,109,573
LABA USAHA			
		978,115,097,737	808,983,744,319
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Jasa Giro	2t.39	1,129,169,340	278,516,465
Pendapatan Lainnya	2t.40	580,270,777	1,174,122,060
Beban Lainnya	2t.40	(4,561,149)	(2,543,900,741)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		1,704,878,968	(1,091,262,216)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN			
		979,819,976,704	807,892,482,103
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			
Pajak Kini	2s.19c	(268,673,662,000)	(212,791,658,917)
Pajak Tanggahan	2s.19c	13,423,661,683	8,750,110,305
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak		<u>(255,250,000,318)</u>	<u>(204,041,548,612)</u>
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN			
		724,569,976,387	603,850,933,491
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
- Pengukuran kembali liabilitas pensiun dan pasca kerja lainnya - bersih	29	-	-
- Selisih revaluasi aset - bersih	28	-	-
		<u>-</u>	<u>-</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN			
		724,569,976,387	603,850,933,491
Laba Bersih Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk		724,560,939,915	603,901,278,784
Kepentingan Non Pengendali		9,036,473	(50,345,293)
		<u>724,569,976,387</u>	<u>603,850,933,491</u>
Laba Komprehensif Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk		724,560,939,915	603,901,278,784
Kepentingan Non Pengendali		9,036,473	(50,345,293)
		<u>724,569,976,387</u>	<u>603,850,933,491</u>
Laba per lembar saham dasar	41	115,930	96,624

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian



**PT PEGADAIAN (Persero)
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Triwulan III Tahun 2018

UNIVERSITAS

BOSOWA



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT PEGADAIAN (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Sunarso
Alamat Kantor	:	Jl. Kramat Raya No.162 Jakarta
Alamat Domisili (sesuai KTP atau kartu identitas lain)	:	Jl. At Taqwa II No. 4 RT/RW 008/003 Jati Pulo, Palmerah
Nomor Telepon	:	(021) 3155550
Jabatan	:	Direktur Utama
Nama	:	Ninis Kesuma Adriani
Alamat Kantor	:	Jl. Kramat Raya No.162 Jakarta
Alamat Domisili (sesuai KTP atau kartu identitas lain)	:	Jl. Lumba Lumba II No.29 RT/RW 001/011 Kel. Jati, Pulogadung, Jakarta Timur
Nomor Telepon	:	(021) 3155550
Jabatan	:	Direktur Keuangan & Perencanaan Strategis

menyatakan bahwa :

- 1 Bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pegadaian (Persero) dan Entitas Anak;
- 2 Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pegadaian (Persero) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pegadaian (Persero) dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pegadaian (Persero) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Bertanggung jawab atas Sistem Pengendalian Intern PT Pegadaian (Persero) dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 19 Oktober 2018



METERAI
KEMPEL
B7CA7AEF992707379
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Sunarso
Direktur Utama

Ninis K. Adriani
Direktur Keuangan &
Perencanaan Strategis

PT PEGADAIAN (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2f,2g,4	640,966,821,357	461,957,683,145
Pinjaman Yang Diberikan <i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp297.003.833.556 dan Rp185.521.228.084 masing-masing pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017)</i>	2f,2g,2i,5	39,584,220,047,088	36,882,053,255,741
Piutang Lainnya <i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pegawai sebesar Rp27.020.062.568 dan Rp27.079.620.156 masing-masing pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017)</i>	2f,2g,2i,6	18,939,400,259	14,509,502,782
Persediaan	2j,7	156,361,702,142	290,172,645,097
Uang Muka	8	16,953,910,233	11,604,960,626
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	9	1,718,442,437,211	1,633,328,140,547
Pajak Dibayar Dimuka	2s,19a	135,174,287,783	118,558,101,824
Beban Dibayar Dimuka	10	289,554,840,203	249,775,966,478
Jumlah Aset Lancar		42,560,613,446,276	39,661,960,256,240
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2k,11	-	-
Properti Investasi	2n,12	300,201,060,000	300,201,060,000
Aset Tetap <i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.310.813.798.332 dan Rp1.088.132.953.193 masing-masing pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017)</i>	2i,13	8,228,556,412,416	8,261,175,653,628
Aset Tak Berwujud <i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp31.877.409.994,- dan Rp16.802.889.871,- masing-masing pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017)</i>	2m,14	53,205,120,107	68,081,981,387
Aset Pajak Tangguhan	2s,19d	453,799,042,213	385,767,686,403
Aset Lain-lain	2p,2q,15	27,905,962,269	9,905,680,622
Jumlah Aset Tidak Lancar		9,063,667,597,004	9,025,132,062,040
JUMLAH ASET		51,624,281,043,280	48,687,092,318,280

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT PEGADAIAN (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman Bank	16	18,881,571,915,143	19,621,242,394,489
Pinjaman Obligasi - Yang Akan Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	1b,23	2,747,524,826,548	2,539,086,354,760
Utang Kepada Rekanan	17	252,143,608,504	196,461,590,522
Utang Kepada Nasabah	18	177,021,559,056	262,461,444,538
Utang Pajak	2s,19b	175,552,877,971	125,868,285,911
Beban Akrual	20	936,870,718,323	469,186,834,866
Pendapatan Diterima Dimuka	21	69,837,434,699	81,624,103,943
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	22	250,901,676,398	631,080,887,270
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun			
Pinjaman Bank	16	9,457,071,827	23,087,836,490
Pinjaman Dari Pemerintah	25	205,480,545,663	168,817,719,731
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		23,706,362,234,132	24,118,917,452,520
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman Obligasi - Setelah Dikurangi Bagian Yang Akan Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	1b,23	6,845,186,797,035	5,094,586,010,595
Pinjaman Bank	16	9,006,167,783	13,138,827,861
MTN	24	500,000,000,000	-
Pinjaman Dari Pemerintah	25	227,766,159,006	173,789,420,493
Pendapatan Diterima Dimuka - Setelah Dikurangi Bagian Yang Diamortisasi Dalam Satu Tahun	21	9,688,474,442	11,325,963,074
Liabilitas Imbalan Kerja	2r,26	1,141,680,099,716	1,065,074,600,427
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		8,733,327,697,982	6,357,914,822,450
JUMLAH LIABILITAS		32,439,689,932,114	30,476,832,274,970
EKUITAS			
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham			
Modal Saham - nilai nominal Rp1.000.000,- per lembar saham. Modal Dasar - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 24.999.999 lembar saham Seri B per 30 September 2018 dan 31 Desember Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 6.249.999 lembar saham Seri B per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017			
	27a	6,250,000,000,000	6,250,000,000,000
Surplus Revaluasi	21,28	6,115,829,152,077	6,115,829,152,077
Laba (Rugi) Aktuarial Imbalan Kerja	29	(393,894,115,955)	(393,894,115,955)
Saldo Laba:			
Ditentukan Penggunaannya	27c	5,010,489,291,451	3,502,438,307,925
Belum Ditentukan Penggunaannya	27d	2,200,244,861,006	2,734,063,865,758
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		19,182,669,188,578	18,208,437,209,805
Kepentingan Non pengendali	30	1,921,922,587	1,822,833,505
JUMLAH EKUITAS		19,184,591,111,166	18,210,260,043,310
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		51,624,281,043,280	48,687,092,318,280

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT PEGADAIAN (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 30 SEPTEMBER 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2018 (Tidak Diaudit)	30 September 2017 (Tidak Diaudit)
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan Sewa Modal	2t.31	7,615,835,547,871	7,052,570,591,195
Pendapatan Administrasi	2t.32	684,051,169,687	589,907,503,502
		8,299,886,717,558	7,642,478,094,697
Pendapatan Usaha Lainnya	2t.33	178,738,670,918	109,886,928,935
Jumlah Pendapatan Usaha		8,478,625,388,476	7,752,365,023,632
BEBAN USAHA			
Beban Bunga dan Provisi	2t.34	1,676,094,533,283	1,942,030,203,017
Beban Pemasaran	2t.35	121,228,691,193	138,405,149,882
Beban Administrasi dan Umum	2t.36	1,517,259,089,031	1,082,806,583,050
Beban Pegawai	2t.37	2,334,606,430,175	2,083,926,092,514
Beban Penyisihan Piutang	2t.38	120,471,587,787	9,342,400,641
Jumlah Beban Usaha		5,769,660,331,469	5,256,510,429,104
LABA USAHA		2,708,965,057,008	2,495,854,594,528
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Jasa Giro	2t.39	2,094,336,649	1,277,370,157
Pendapatan Lainnya	2t.40	1,680,353,613	2,587,601,887
Beban Lainnya	2t.40	(72,205,551)	(5,908,965,476)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		3,702,484,711	(2,043,993,432)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,712,667,541,719	2,493,810,601,096
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			
Pajak Kini	2s.19c	(800,955,419,672)	(651,358,785,917)
Pajak Tangguhan	2s.19c	68,031,355,810	18,442,816,523
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak		(732,924,063,863)	(632,915,969,393)
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		1,979,743,477,856	1,860,894,631,703
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
- Pengukuran kembali liabilitas pensiun dan pasca kerja lainnya - bersih	29	-	-
- Selisih revaluasi aset - bersih	28	-	-
		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		1,979,743,477,856	1,860,894,631,703
Laba Bersih Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk		1,979,598,978,774	1,860,886,125,282
Kepentingan Non Pengendali		144,499,083	8,506,421
		1,979,743,477,856	1,860,894,631,703
Laba Komprehensif Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk		1,979,598,978,774	1,860,886,125,282
Kepentingan Non Pengendali		144,499,083	8,506,421
		1,979,743,477,856	1,860,894,631,703
Laba per lembar saham dasar	41	316,736	297,742

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**PT PEGADAIAN (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Triwulan I Tahun 2019/
Quarter I 2019

UNIVERSITAS

BOSOWA





Pegadaian

PT PEGADAIAN (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

PT PEGADAIAN (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEARS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kuswiyoto
Alamat Kantor : Jl. Kramat Raya No.162 Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Kremuna No. 5 RT/RW 007/006
Cipete Selatan, Cilandak, Jakarta
Selatan
Nomor Telepon : (021) 3155550
Jabatan : Direktur Utama

We, the undersigned:

1. Name : Kuswiyoto
Office Address : Jl. Kramat Raya No.162 Jakarta
Domicile Address : Jl. Kremuna No. 5 RT/RW
007/006 Cipete Selatan, Cilandak,
Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 3155550
Position : President Director

2. Nama : Ninis Kesuma Adriani
Alamat Kantor : Jl. Kramat Raya No.162 Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Lumba Lumba II No. 29 RT/RW
001/011, Kel. Jati, Pulogadung,
Jakarta Timur
Nomor Telepon : (021) 3155550
Jabatan : Direktur Keuangan dan
Perencanaan Strategis

2. Name : Ninis Kesuma Adriani
Office Address : Jl. Kramat Raya No.162 Jakarta
Domicile Address : Jl. Lumba Lumba II No. 29
RT/RW 001/011, Kel. Jati,
Pulogadung, Jakarta Timur
Phone Number : (021) 3155550
Position : Finance and Strategic Planning
Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pegadaian (Persero) dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pegadaian (Persero) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pegadaian (Persero) dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pegadaian (Persero) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pegadaian (Persero) dan Entitas Anak.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pegadaian (Persero) and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Pegadaian (Persero) and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Pegadaian (Persero) and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Pegadaian (Persero) and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Pegadaian (Persero) and Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors:
Jakarta, 26 April 2019 / 26 April 2019

METERAI
TEMPEL

00CJFAFF577663900

5000
RUPIAH

Kuswiyoto
Direktur Utama
/
President Director

Ninis Kesuma Adriani
Direktur Keuangan dan Perencanaan
Strategis/
Finance and Strategic Planning Director

PT PEGADAIAN (Persero) Kantor Pusat

Jl. Kramat Raya 162 T +62-21 315 5550 (Hunting)
Jakarta Pusat 10430 F +62-21 391 4221

www.pegadaian.co.id

**PT PEGADAIAN (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	607,661	4	384,828	Cash and cash equivalents
Pinjaman yang diberikan				
- pihak ketiga - bersih	42,888,346	5	40,856,110	Loans - third parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables
- pihak ketiga - bersih	23,018	6	15,666	- third parties - net
Persediaan	122,975	7	116,061	Inventories
Pendapatan yang masih harus diterima	1,857,070	8	1,745,823	Accrued income
Pajak dibayar dimuka - lain-lain	295,661	17a	124,490	Prepaid tax - others
Beban dibayar dimuka	343,251	9	282,294	Prepaid expenses
Properti investasi	182,867	11	182,867	Investment properties
Aset tetap - bersih	8,509,441	12	8,519,803	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	51,964	13	50,431	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	527,889	17d	511,299	Deferred tax assets
Aset lain-lain	711	14	1,516	Other assets
JUMLAH ASET	55,410,855		52,791,188	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITY
Utang kepada nasabah	126,606	16	133,052	Payables to customers
Utang usaha	299,996	15	329,101	Trade payables
Utang pajak		17b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	350,859		60,974	Corporate income tax
- Pajak lain-lain	32,028		55,967	Other taxes
	382,887		116,941	
Akrual	853,788	18	1,312,464	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	56,256	19	66,687	Unearned revenue
Liabilitas lain-lain	800,242	20	173,683	Other liabilities
Pinjaman bank	22,570,113	21	20,196,314	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan	8,144,410	22	9,093,407	Securities issued
Pinjaman dari pemerintah	316,618	23	334,019	Loans from government
Liabilitas imbalan kerja	944,722	24	919,031	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS	34,495,639		32,674,699	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parents entity
Modal saham				Share capital
Modal saham - Nilai nominal Rp. 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham modal dasar				Shared capital - Rp. 1,000,000 (full amount) at par per share
- 1 lembar saham seri A Dwiwarna				Authorised capital
- 24.999.999 lembar saham seri B masing-masing pada tahun 2019 dan 2018				1 share of series A Dwiwarna - 24,999,999 shares of series B in year 2019 and 2018 respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
- 1 lembar saham seri A Dwiwarna				1 share of series A Dwiwarna
- 6.249.999 saham seri B masing-masing per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	6,250,000	25a	6,250,000	6,249,999 shares of series B as at 31 March 2019 and 31 December 2018 respectively
Cadangan revaluasi aset	6,071,239		6,071,239	Assets revaluation reserves
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(257,733)		(257,733)	Remeasurements of post-employment benefits
Saldo laba yang telah dicadangkan	5,010,489		5,010,489	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	3,839,001		3,040,316	Unappropriated retained earnings
	20,912,997		20,114,311	
Kepentingan non-pengendali	2,220	26	2,178	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	20,915,216		20,116,489	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	55,410,855		52,791,188	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

1

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PEGADAIAN (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 MARCH 2019 AND 31 MARCH 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2019	Catatan/ Notes	31 Maret 2018	
Pendapatan usaha				Operating revenues
Pendapatan sewa modal dan administrasi	2,984,092	27	2,706,049	Interest and administration revenues
Pendapatan usaha lainnya	87,012	28	60,233	Other operating revenues
Jumlah pendapatan usaha	3,071,104		2,766,282	Total operating revenues
Beban usaha				Operating expenses
Beban pegawai	896,877	29	785,165	Employee expenses
Beban bunga dan bagi hasil	572,857	30	556,801	Interest and revenues sharing expenses
Beban administrasi dan umum	492,165	31	414,975	General and administration expenses
Beban pemasaran	18,730	32	19,781	Marketing expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	18,927	33	11,445	Provision for allowances for impairment losses
Jumlah beban usaha	1,999,556		1,788,167	total operating expenses
Laba usaha	1,071,548		978,115	Operating profit
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	(1,318)	34	1,705	Other income/(expenses) - net
Laba sebelum pajak penghasilan	1,070,229		979,820	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(271,502)	17c	(255,250)	Income tax expenses
Laba bersih tahun berjalan	798,728		724,570	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	24	-	Remeasurement of post-employment benefit
- Beban pajak terkait	-		-	Related tax effect
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-		-	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	798,728		724,570	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	798,686		724,561	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	42		9	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:	798,728		724,570	Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	798,686		724,561	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	42		9	Non-controlling interests
Laba bersih per saham-dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	127,790		115,930	Earnings per share-basic and diluted (in full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PEGADAIAN (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Triwulan III Tahun 2019/
Quarter III 2019

UNIVERSITAS

BOSOWA





Pegadaian

PT PEGADAIAN (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

PT PEGADAIAN (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED) AS AT AND FOR THE YEARS ENDED 30 SEPTEMBER 2019 AND 2018

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kuswiyoto
 Alamat Kantor : Jl. Kramat Raya No.162 Jakarta
 Alamat Domisili : Jl. Kremuna No. 5 RT/RW 007/006
 Cipete Selatan, Cilandak, Jakarta
 Selatan
 Nomor Telepon : (021) 3155550
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ninis Kesuma Adriani
 Alamat Kantor : Jl. Kramat Raya No.162 Jakarta
 Alamat Domisili : Jl. Lumba Lumba II No. 29 RT/RW
 001/011, Kel. Jati, Pulogadung,
 Jakarta Timur
 Nomor Telepon : (021) 3155550
 Jabatan : Direktur Keuangan dan
 Perencanaan Strategis

We, the undersigned:

1. Name : Kuswiyoto
 Office Address : Jl. Kramat Raya No.162 Jakarta
 Domicile Address : Jl. Kremuna No. 5 RT/RW
 007/006 Cipete Selatan, Cilandak,
 Jakarta Selatan
 Phone Number : (021) 3155550
 Position : President Director
2. Name : Ninis Kesuma Adriani
 Office Address : Jl. Kramat Raya No.162 Jakarta
 Domicile Address : Jl. Lumba Lumba II No. 29
 RT/RW 001/011, Kel. Jati,
 Pulogadung, Jakarta Timur
 Phone Number : (021) 3155550
 Position : Finance and Strategic Planning
 Director

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pegadaian (Persero) dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Pegadaian (Persero) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pegadaian (Persero) dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Pegadaian (Persero) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pegadaian (Persero) dan Entitas Anak.

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pegadaian (Persero) and Subsidiaries;
- The consolidated financial statements of PT Pegadaian (Persero) and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the consolidated financial statements of PT Pegadaian (Persero) and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The consolidated financial statements of PT Pegadaian (Persero) and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or facts;
- We are responsible for PT Pegadaian (Persero) and Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors:
Jakarta, 21 Oktober 2019 / 21 October 2019



Kuswiyoto
Direktur Utama
President Director

Ninis Kesuma Adriani
Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis/
Finance and Strategic Planning Director

**PT PEGADAIAN (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	622,818	4	384,828	Cash and cash equivalents
Pinjaman yang diberikan				
- pihak ketiga - bersih	46,381,209	5	40,856,110	Loans - third parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables
- pihak ketiga - bersih	25,037	6	15,666	- third parties - net
Persediaan	221,804	7	116,061	Inventories
Pendapatan yang masih harus diterima	1,879,319	8	1,745,823	Accrued income
Pajak dibayar dimuka - lain-lain	52,656	17a	124,490	Prepaid tax - others
Beban dibayar dimuka	298,128	9	282,294	Prepaid expenses
Properti investasi	182,867	11	182,867	Investment properties
Aset tetap - bersih	8,537,521	12	8,519,803	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	49,001	13	50,431	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	558,452	17d	511,299	Deferred tax assets
Aset lain-lain	1,668	14	1,516	Other tassets
JUMLAH ASET	58,810,481		52,791,188	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITY
Utang kepada nasabah	210,766	16	133,052	Payables to customers
Utang usaha	358,847	15	329,101	Trade payables
Utang pajak		17b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	137,149		60,974	Corporate income tax
- Pajak lain-lain	23,741		55,967	Other taxes
	160,891		116,941	
Akrual	1,416,666	18	1,312,464	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	59,663	19	66,687	Unearned revenue
Liabilitas lain-lain	193,150	20	173,683	Other liabilities
Pinjaman bank	26,703,608	21	20,196,314	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan	7,347,385	22	9,093,407	Securities issued
Pinjaman dari pemerintah	296,673	23	334,019	Loans from government
Liabilitas imbalan kerja	987,079	24	919,031	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS	37,734,728		32,674,699	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parents entity
Modal saham				Share capital
Modal saham - Nilai nominal Rp. 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham modal dasar				Shared capital - Rp. 1,000,000 (full amount) at par r per share
- 1 lembar saham seri A Dwiwarna				Authorised capital
- 24.999.999 lembar saham seri B masing-masing per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018				1 share of series A Dwiwarna - 24,999,999 shares of series B as at 30 June 2019 and 31 December 2018 respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
- 1 lembar saham seri A Dwiwarna				1 share of series A Dwiwarna
- 6.249.999 saham seri B masing-masing per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	6,250,000	25a	6,250,000	6,249,999 shares of series B as at 30 June 2019 and 31 December 2018 respectively
Cadangan revaluasi aset	6,071,239	25d	6,071,239	Assets revaluation reserves
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(257,733)		(257,733)	Remeasurements of post-employment benefits
Saldo laba yang telah dicadangkan	6,398,029	25b	5,010,489	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	2,611,803	25c	3,040,316	Unappropriated retained earnings
	21,073,339		20,114,311	
Kepentingan non-pengendali	2,415	26	2,178	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	21,075,754		20,116,489	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	58,810,481		52,791,188	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

1

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PEGADAIAN (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2019	Catatan/ Notes	30 September 2018	
Pendapatan usaha				Operating revenues
Pendapatan sewa modal dan administrasi	9,453,013	27	8,299,037	Interest and administration revenues
Pendapatan usaha lainnya	292,566	28	179,742	Other operating revenues
Jumlah pendapatan usaha	9,745,579		8,478,779	Total operating revenues
Beban usaha				Operating expenses
Beban pegawai	2,643,830	29	2,334,265	Employee expenses
Beban bunga dan bagi hasil	1,909,095	30	1,676,095	Interest and revenues sharing expenses
Beban administrasi dan umum	1,873,603	31	1,518,414	General and administration expenses
Beban pemasaran	88,783	32	120,415	Marketing expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	56,249	33	120,472	Provision for allowances for impairment losses
Jumlah beban usaha	6,571,561		5,769,660	total operating expenses
Laba usaha	3,174,017		2,709,119	Operating profit
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	2,964	34	3,548	Other income/(expenses) - net
Laba sebelum pajak penghasilan	3,176,982		2,712,668	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(830,105)	17c	(732,924)	Income tax expenses
Laba bersih tahun berjalan	2,346,876		1,979,743	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	24	-	Remeasurement of post-employment benefit
- Beban pajak terkait	-		-	Related tax effect
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-		-	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	2,346,876		1,979,743	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2,346,567		1,979,598	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	309		146	Non-controlling interests
	2,346,876		1,979,743	
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	2,346,567		1,979,598	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	309		146	Non-controlling interests
	2,346,876		1,979,743	
Laba bersih per saham-dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	375,451	35	316,736	Earnings per share-basic and diluted (in full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

2

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PEGADAIAN (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Triwulan I Tahun 2020/
Quarter I 2020

UNIVERSITAS

BOSOWA



**PT PEGADAIAN (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT PEGADAIAN (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kuswiyoto
 Alamat Kantor : Jl. Kramat Raya No.162 Jakarta
 Alamat Domisili : Jl. Kremuna No. 5 RT/RW
 007/006 Cipete Selatan,
 Cilandak, Jakarta Selatan
 Nomor Telepon : (021) 3155550
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ninis Kesuma Adriani
 Alamat Kantor : Jl. Kramat Raya No.162 Jakarta
 Alamat Domisili : Jl. Lumba Lumba II No. 29
 RT/RW 001/011, Kel. Jati,
 Pulogadung, Jakarta Timur
 Nomor Telepon : (021) 3155550
 Jabatan : Direktur Keuangan dan
 Perencanaan Strategis

We, the undersigned:

1. Name : Kuswiyoto
 Office Address : Jl. Kramat Raya No.162 Jakarta
 Domicile Address : Jl. Kremuna No. 5 RT/RW
 007/006 Cipete Selatan,
 Cilandak, Jakarta Selatan
 Phone Number : (021) 3155550
 Position : President Director
2. Name : Ninis Kesuma Adriani
 Office Address : Jl. Kramat Raya No.162 Jakarta
 Domicile Address : Jl. Lumba Lumba II No. 29
 RT/RW 001/011, Kel. Jati,
 Pulogadung, Jakarta Timur
 Phone Number : (021) 3155550
 Position : Finance and Strategic Planning
 Director

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pegadaian (Persero) dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Pegadaian (Persero) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pegadaian (Persero) dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Pegadaian (Persero) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pegadaian (Persero) dan Entitas Anak.

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pegadaian (Persero) and Subsidiaries;
- The consolidated financial statements of PT Pegadaian (Persero) and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the consolidated financial statements of PT Pegadaian (Persero) and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The consolidated financial statements of PT Pegadaian (Persero) and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or facts;
- We are responsible for PT Pegadaian (Persero) and Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Directors:
 Jakarta, 28 April / April 2020



Kuswiyoto
 Direktur Utama
 President Director

Ninis Kesuma Adriani
 Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis/
 Finance and Strategic Planning Director

**PT PEGADAIAN (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	622.664	4	625.092	Cash and cash equivalents
Pinjaman yang diberikan				
- pihak ketiga - bersih	52.712.623	5	50.366.150	Loans - third parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables
- pihak ketiga - bersih	32.783	6	28.226	- third parties - net
Persediaan	331.492	7	246.304	Inventories
Pendapatan yang masih harus diterima	2.221.543	8	2.066.371	Accrued income
Pajak dibayar dimuka - lain-lain	221.380	18a	217.631	Prepaid tax - others
Beban dibayar dimuka	120.688	9	280.617	Prepaid expenses
Aset hak guna - bersih	236.088	10	-	The right of use assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	-	11	-	Investment in associates
Properti investasi	179.375	12	179.375	Investment properties
Aset tetap - bersih	10.414.617	13	10.458.046	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	50.552	14	54.255	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	883.180	18d	799.348	Deferred tax assets
Aset lain-lain	1.360	15	2.762	Other assets
JUMLAH ASET	68.028.346		65.324.177	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITY
Utang kepada nasabah	301.876	17	224.050	Payables to customers
Utang usaha	404.380	16	456.355	Trade payables
Utang pajak		18b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	505.080		118.096	Corporate income tax
- Pajak lain-lain	36.238		74.684	Other taxes
	541.318		192.780	
Liabilitas pajak tangguhan	2.230	18d	1.607	Deferred tax liabilities
Akrual	1.848.912	19	1.564.923	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	51.802	20	59.430	Unearned revenue
Liabilitas lain-lain	158.219	21	251.444	Other liabilities
Pinjaman bank	31.836.386	22	29.925.380	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan	7.348.305	23	7.347.349	Securities issued
Pinjaman dari pemerintah	230.609	24	389.833	Loans from government
Liabilitas sewa	6.107	25	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1.764.358	26	1.850.716	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS	44.494.502		42.263.867	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parents entity
Modal saham				Share capital
Modal saham - Nilai nominal Rp. 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham modal dasar				Shared capital - Rp. 1,000,000 (full amount) at par per share
- 1 lembar saham seri A Dwiwarna				Authorized capital
- 24.999.999 lembar saham seri B masing-masing per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019				1 share of series A Dwiwarna - 24,999,999 shares of series B as at 31 March 2020 and 31 December 2019 respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
- 1 lembar saham seri A Dwiwarna				1 share of series A Dwiwarna
- 6.249.999 saham seri B masing-masing per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	6.250.000	27a	6.250.000	6,249,999 shares of series B as at 31 March 2020 and 31 December 2019 respectively
Cadangan revaluasi aset	7.710.135	27d	7.710.135	Assets revaluation reserves
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(720.781)		(720.781)	Remeasurements of post-employment benefits
Saldo laba yang telah dicadangkan	6.398.029	27b	6.398.029	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	3.893.685	27c	3.420.240	Unappropriated retained earnings
	23.531.068		23.057.624	
Kepentingan non-pengendali	2.775	28	2.686	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	23.533.844		23.060.310	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	68.028.346		65.324.177	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

1

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PEGADAIAN (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2020	Catatan/ Notes	31 Maret 2019	
Pendapatan usaha				Operating revenues
Pendapatan sewa modal dan administrasi	3.657.645	29	2.984.092	Interest and administration revenues
Pendapatan penjualan emas	1.302.935	30	745.098	Revenue from gold sold
Pendapatan usaha lainnya	69.350	31	59.739	Other operating revenues
Jumlah pendapatan usaha	5.029.930		3.788.929	Total operating revenues
Beban usaha				Operating expenses
Beban harga pokok penjualan emas	1.253.542	32	717.825	Cost of revenue from gold sold
Beban pegawai	1.073.762	33	896.877	Employee expenses
Beban bunga dan bagi hasil	771.584	34	572.857	Interest and revenues sharing expenses
Beban administrasi dan umum	657.615	35	492.165	General and administration expenses
Beban pemasaran	23.674	36	18.730	Marketing expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai dan penghapusan piutang	99.173	37	18.927	Provision for allowances for impairment losses and written off of receivable
Jumlah beban usaha	3.879.350		2.717.381	total operating expenses
Laba usaha	1.150.580		1.071.548	Operating profit
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	5.415	38	(1.318)	Other income/(expenses) - net
Laba sebelum pajak penghasilan	1.155.995		1.070.229	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(306.447)	18c	(271.502)	Income tax expenses
Laba bersih tahun berjalan	849.548		798.728	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	26	-	Remeasurement of post-employment benefit
- Beban pajak terkait	-		-	Related tax effect
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-		-	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	849.548		798.728	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	849.458		798.686	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	89		42	Non-controlling interests
	849.548		798.728	Total comprehensive income attributable to:
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Owners of the parent
Pemilik entitas induk	849.458		798.686	Non-controlling interests
Kepentingan non-pengendali	89		42	
	849.548		798.728	
Laba bersih per saham-dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	135.913	39	127.790	Earnings per share-basic and diluted (in full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

2

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PEGADAIAN (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Triwulan III Tahun 2020/
Quarter III of 2020

UNIVERSITAS

BOSOWA



**PT PEGADAIAN (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ 30 September 2020	Notes	31 Desember 2019	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas		4		Cash and cash equivalents
- pihak berelasi	248,215		456,905	related parties
- pihak ketiga	280,996		168,187	third parties
Pinjaman yang diberikan - bersih	54,816,807	5	50,366,150	Loans - net
Piutang lain-lain		6		Other receivables
- pihak berelasi	3,736		555	related parties
- pihak ketiga	42,349		27,671	third parties
Persediaan	449,628	7	246,304	Inventories
Pendapatan yang masih harus diterima	2,233,280	8	2,066,371	Accrued income
Pajak dibayar dimuka - lain-lain	682,930	18a	217,631	Prepaid tax - others
Beban dibayar dimuka	80,490	9	280,617	Prepaid expenses
Aset hak guna - bersih	233,038	10	-	The right of use assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	362	11	-	Investment in associates
Properti investasi	179,375	12	179,375	Investment properties
Aset tetap - bersih	10,492,676	13	10,458,046	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	52,236	14	54,255	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	1,086,175	18d	799,348	Deferred tax assets
Aset lain-lain	-	15	2,762	Other assets
JUMLAH ASET	70,882,292		65,324,177	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITY
Utang kepada nasabah	403,430	17	224,050	Payables to customers
Utang usaha	436,137	16	456,355	Trade payables
Utang pajak		18b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	861,902		118,096	Corporate income tax
- Pajak lain-lain	55,983		74,684	Other taxes
Liabilitas pajak tangguhan	3,822	18d	1,607	Deferred tax liabilities
Akrual	1,562,390	19	1,564,923	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	54,425	20	59,430	Unearned revenue
Liabilitas lain-lain	174,780	21	251,444	Other liabilities
Pinjaman bank		22		Bank loans
- pihak berelasi	16,566,991		19,456,719	related parties
- pihak ketiga	12,754,950		10,468,661	third parties
Surat berharga yang diterbitkan	11,297,119	23	7,347,349	Securities issued
Pinjaman dari pemerintah	368,185	24	389,833	Loans from government
Liabilitas sewa	28	25	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,874,237	26	1,850,716	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS	46,414,378		42,263,867	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parents entity
Modal saham				Share capital
Modal saham - Nilai nominal Rp. 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham modal dasar				Shared capital - Rp. 1,000,000 (full amount) at par per share
- 1 lembar saham seri A Dwiwarna				Authorized capital
- 24.999.999 lembar saham seri B masing-masing per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019				1 share of series A Dwiwarna 24,999,999 shares of series B as at 30 September 2020 and 31 December 2019 respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
- 1 lembar saham seri A Dwiwarna				1 share of series A Dwiwarna
- 6.249.999 saham seri B masing-masing per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	6,250,000	27a	6,250,000	6,249,999 shares of series B as at 30 September 2020 and 31 December 2019 respectively
Cadangan revaluasi aset	7,710,135	27d	7,710,135	Assets revaluation reserves
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(720,781)		(720,781)	Remeasurements of post-employment benefits
Saldo laba yang telah dicadangkan	9,129,559	27b	6,398,029	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	2,096,140	27c	3,420,240	Unappropriated retained earnings
	24,465,052		23,057,624	
Kepentingan non-pengendali	2,862	28	2,686	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	24,467,914		23,060,310	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	70,882,292		65,324,177	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

1

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PEGADAIAN (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2020	Catatan/ Notes	30 September 2019	
Pendapatan usaha				Operating revenues
Pendapatan sewa modal dan administrasi	10,739,556	29	9,453,013	Interest and administration revenues
Pendapatan penjualan emas	5,174,487	30	3,053,900	Revenue from gold sold
Pendapatan usaha lainnya	196,110	31	176,567	Other operating revenues
Jumlah pendapatan usaha	16,110,152		12,683,480	Total operating revenues
Beban usaha				Operating expenses
Beban harga pokok penjualan emas	4,939,001	32	2,937,902	Cost of revenue from gold sold
Beban pegawai	3,033,989	33	2,643,830	Employee expenses
Beban bunga dan bagi hasil	2,306,125	34	1,909,095	Interest and revenues sharing expenses
Beban administrasi dan umum	2,073,485	35	1,873,603	General and administration expenses
Beban pemasaran	71,992	36	88,783	Marketing expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai dan penghapusan piutang	1,382,684	37	56,249	Provision for allowances for impairment losses and written off of receivable
Jumlah beban usaha	13,807,275		9,509,463	Total operating expenses
Laba usaha	2,302,877		3,174,017	Operating profit
Pendapatan lain-lain - bersih	62,463	38	2,964	Other income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	2,365,341		3,176,982	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(581,767)	18c	(830,105)	Income tax expenses
Laba bersih tahun berjalan	1,783,574		2,346,876	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	26	-	Remeasurement of post-employment benefit
- Beban pajak terkait	-		-	Related tax effect
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-		-	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	1,783,574		2,346,876	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1,783,397		2,346,567	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	176		309	Non-controlling interests
	1,783,574		2,346,876	
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	1,783,397		2,346,567	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	176		309	Non-controlling interests
	1,783,574		2,346,876	
Laba bersih per saham-dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	285,344	39	375,451	Earnings per share-basic and diluted (in full Rupiah amount)

**PT PEGADAIAN (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
*31 DECEMBER 2020 AND 2019***

UNIVERSITAS

BOSOWA



**PT PEGADAIAN (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2020 DAN 2019**

**PT PEGADAIAN (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kuswiyoto
Alamat Kantor : Jl. Kramat Raya No.162 Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Kremuna No. 5 RT/RW
007/006 Cipete Selatan,
Cilandak, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 3155550
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ninis Kesuma Adriani
Alamat Kantor : Jl. Kramat Raya No.162 Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Lumba Lumba II No. 29
RT/RW 001/011, Kel. Jati,
Pulogadung, Jakarta Timur
Nomor Telepon : (021) 3155550
Jabatan : Direktur Keuangan dan
Perencanaan Strategis

We, the undersigned:

1. Name : Kuswiyoto
Office Address : Jl. Kramat Raya No.162 Jakarta
Domicile Address : Jl. Kremuna No. 5 RT/RW
007/006 Cipete Selatan,
Cilandak, Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 3155550
Position : President Director
2. Name : Ninis Kesuma Adriani
Office Address : Jl. Kramat Raya No.162 Jakarta
Domicile Address : Jl. Lumba Lumba II No. 29
RT/RW 001/011, Kel. Jati,
Pulogadung, Jakarta Timur
Phone Number : (021) 3155550
Position : Finance and Strategic Planning
Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pegadaian (Persero) dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pegadaian (Persero) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pegadaian (Persero) dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pegadaian (Persero) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pegadaian (Persero) dan Entitas Anak.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pegadaian (Persero) and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Pegadaian (Persero) and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Pegadaian (Persero) and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Pegadaian (Persero) and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Pegadaian (Persero) and Subsidiaries internal control system.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Directors:
Jakarta, 29 Januari/ January 2021



Kuswiyoto
Direktur Utama/
President Director


Ninis Kesuma Adriani
Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis/
Finance and Strategic Planning Director

PT Pegadaian (Persero) - Kantor Pusat

Jl. Kramat Raya 162,
Jakarta Pusat 10430

T +62 21 315 5550
F +62 21 398 38014

www.pegadaian.co.id

11



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PEGADAIAN (PERSERO)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pegadaian (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pegadaian (Persero) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00026/2.1025/AU.1/09/0222-3/11/2021



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pegadaian (Persero) dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pegadaian (Persero) and its subsidiaries as at 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
29 Januari/January 2021

Drs. M. Jusuf Wibisona, M.Ec., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0222

**PT PEGADAIAN (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas		2d,2e,4,38		Cash and cash equivalents
- pihak berelasi	333,372		456,905	related parties -
- pihak ketiga	139,466		168,187	third parties -
Pinjaman yang diberikan	57,474,599	2d,2f,5	50,843,920	Loans
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(2,777,855)	2d,33	(477,770)	Less: allowance for impairment losses
Piutang lain-lain - bersih		2d,6,33,38		Other receivables - net
- pihak berelasi	-		555	related parties -
- pihak ketiga	68,781		27,671	third parties -
Persediaan	357,048	2g,7	246,304	Inventories
Pendapatan yang masih harus diterima	2,566,129	2d,8	2,066,371	Accrued income
Pajak dibayar dimuka - lain-lain	47,902	2t,17a	217,631	Prepaid tax - others
Beban dibayar dimuka	54,322	2l,9	280,617	Prepaid expenses
Aset tidak lancar				Non-current asset
dimiliki untuk dijual	822,532	2n,10	-	classified as held for sale
Aset hak guna	238,301	2i,2x,12	-	Right of use assets
Penyertaan langsung	690	2d,2h	-	Direct participation
Properti investasi	179,937	2k,11	179,375	Investment properties
Aset tetap - bersih	10,252,580	2i,12	10,458,046	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	64,278	2j,13	54,255	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	1,332,387	2t,17d	799,348	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	314,491	2d,2m,14,33	2,762	Other assets - net
JUMLAH ASET	71,468,960		65,324,177	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang kepada nasabah	715,010	2d,2o,16	224,050	Payables to customers
Utang usaha	397,545	2d,2o,15	456,355	Trade payables
Utang pajak		2t,17b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	313,888		118,096	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	112,537		74,684	Other taxes -
Liabilitas pajak tangguhan	3,400	2t,17d	1,607	Deferred tax liabilities
Akrual	1,995,930	2d,2p,18	1,564,923	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	65,189	2u,19	59,430	Unearned revenue
Liabilitas sewa	17	2x	-	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	285,025	2d,2p,20	251,444	Other liabilities
Pinjaman bank		2d,2q,21,38		Bank loans
- pihak berelasi	17,327,380		19,456,719	related parties -
- pihak ketiga	12,020,385		10,468,661	third parties -
Surat berharga yang diterbitkan	10,798,792	2d,2s,22,38	7,347,349	Securities issued
Pinjaman dari pemerintah	539,225	2d,23,38	389,833	Loans from government
Liabilitas imbalan kerja	2,291,021	2r,24	1,850,716	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS	46,865,344		42,263,867	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal saham - Nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham				Shared capital - Nominal amount Rp 1,000,000 (full amount) at par per share
Modal dasar				Authorised capital
- 1 lembar saham seri A Dwiwarna - 24.999.999 lembar saham seri B masing-masing pada tahun 2020 dan 2019				1 share of series A Dwiwarna - 24,999,999 shares of series B - in year 2020 and 2019, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 lembar saham seri A Dwiwarna - 6.249.999 lembar saham seri B masing-masing per 31 Desember 2020 dan 2019	6,250,000	25a	6,250,000	Issued and fully paid capital 1 share of series A Dwiwarna - 6,249,999 shares of series B - as at 31 December 2020 and 2019, respectively
Cadangan revaluasi aset	7,810,673	2i,12	7,710,135	Assets revaluation reserves
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(1,055,313)	2r	(720,780)	Remeasurements of post- employment benefits
Saldo laba yang telah dicadangkan	9,505,528		6,398,029	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	2,089,583		3,420,240	Unappropriated retained earnings
	24,600,471		23,057,624	
Kepentingan non-pengendali	3,145	26	2,686	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	24,603,616		23,060,310	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	71,468,960		65,324,177	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran - 1 - Schedule

**PT PEGADAIAN (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Pendapatan usaha				Operating revenues
Pendapatan sewa modal dan administrasi	14,545,041	2v,27	12,948,638	<i>Interest and administration revenues</i>
Pendapatan penjualan emas	7,122,689	2v	4,505,422	<i>Revenue from gold sold</i>
Pendapatan usaha lainnya	296,673	2v,28	220,467	<i>Other operating revenues</i>
Jumlah pendapatan usaha	21,964,403		17,674,527	Total operating revenues
Beban usaha				Operating expenses
Beban harga pokok penjualan emas	6,833,719	2v	4,333,125	<i>Cost of revenue from gold sold</i>
Beban pegawai	4,162,940	2v,29	3,783,711	<i>Employee expenses</i>
Beban bunga dan bagi hasil	3,047,966	2v,30,38	2,647,739	<i>Interest and profit-sharing expense</i>
Beban administrasi dan umum	2,871,875	2v,2x,31	2,395,865	<i>General and administration expenses</i>
Beban pemasaran	131,260	2v,32	170,286	<i>Marketing expenses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	2,125,384	33	154,374	<i>Allowances for impairment losses</i>
Jumlah beban usaha	19,173,144		13,485,100	Total operating expenses
Laba usaha	2,791,259		4,189,427	Operating profit
Pendapatan lain-lain - bersih	82,031	2v,34	22,439	<i>Other income - net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	2,873,290		4,211,866	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(846,977)	2t,17c	(1,122,914)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	2,026,313		3,088,952	Profit for the year from continuing operations
Operasi yang dihentikan (Rugi)/laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	(3,866)	10	19,126	Discontinued operations (Loss)/profit for the year from discontinued operations
Laba bersih tahun berjalan	2,022,447		3,108,078	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
- Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(405,134)	2r,24	(617,396)	<i>Remeasurements of - post employment benefits</i>
- Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	163,780	2i,12	1,704,152	<i>Gains on revaluation of - land and buildings</i>
- Efek pajak terkait	54,719	2t,17d	136,598	<i>Related tax effect -</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(186,635)		1,223,354	<i>Other comprehensive Income for the year, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	1,835,812		4,331,432	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2,021,988		3,107,499	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	459		579	<i>Non-controlling interests</i>
	2,022,447		3,108,078	
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	1,835,353		4,330,853	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	459		579	<i>Non-controlling interests</i>
	1,835,812		4,331,432	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PEGADAIAN (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Operasi yang dilanjutkan	1,839,678		4,312,306	Continuing operations
Operasi yang dihentikan	(3,866)		19,126	Discontinued operations
	<u>1,835,812</u>		<u>4,331,432</u>	
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)				Earnings per share - basic and diluted (in full Rupiah amount)
Operasi yang dilanjutkan	324,136		494,140	Continuing operations
Operasi yang dihentikan	(618)		3,060	Discontinued operations
	<u>323,518</u>	2z,35	<u>497,200</u>	

UNIVERSITAS

BOSOWA

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.